XXXII:-

89

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

portefel

690
~~700~~ /P/93

Bahoewa inilah Kitab
permoelaan pengataoe-an

XXXII : —

~~XXXII :~~

89

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Rp 2500,-
16-11-93

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

XXXIII 89
0010 - 63306360
12115141 61

BAHOEWA INILAH

KITAB PERMOELA-AN PENGATAOE-AN DAN ILMOE ILMOE,

JANG TERKARANG

AKAN DI BATJA OLEH KANAK KANAK
DI SEKOLA DJAWA DAN MALAJOE
ADANJA.

TERTJAP DALAM NAGRI BATAWI DI KANTOR TJAP
GOEBERNEMEN

KAPADA TAHOEN MASEHI
1863.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

BATAVIA, TER LANDS-DRUKKERIJ 1863.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

BAHOEWA INI KITAB PERMOELA-AN PENGATAOE-AN DAN ILMOE ILMOE TERLALOE INDAH INDAH SAKALI PERKATA-ANNJA, LAGI BESAR GOENANJA BAGI SEGALA KANAK KANAK DI SEKOLA DJA-WA DAN MALAJOE AKAN MENDJADI BIDJAK DAN BOEDIMAN ADANJA.

1.

ILMOE MENOELIS.

Sabermoela maka pada sakarang ini adalah di pake oleh segala bangsa orang *toeroetan* menoelis dengan menghoe-bongken hoeroep, hanja orang Tjina sadja jang tiada memake toeroetan dengan menghoebongken hoeroep itoe.

Adapon maka toelisan pada moelanja jang telah di toe-roenken kapada kita, ija itoe atas perkakasan jang kras, jang di pahatken saperti batoe, dan tembaga, dan papan, dan sa-baginja; maka inilah jang di pake oleh orang doeloe kala memboewat hoekoem nagri, dan ondang ondang, dan falkat, dan sabaginja. Adapon sappeloeh hoekoem jang di bri Allah taäla kapada nabi *Moesa*, ija itoe dalam doewa loh batoe. Maka pendapatan *Ilmoe menoelis* jang demikian itoe, boekan bagi orang Jehoedi sadja, melainkan di pake poela oleh orang Joenani dan orang Roem akan dia, dan lagi lain perkakasan deri pada itoe djoega jang di pake oleh orang, melainkan segala hoekoem, dan ondang ondang, dan adat lembaga jang di toe-lisken oleh orang Joenani dalam tembaga.

Sjahadan maka di pake poela oleh orang nagri asing asing

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

kajoe berkepeng kepeng. Maka orang Tjina menebok dengan tjongkil dalam kajoe ataw bamboe, sabelom lagi ija mendapat kapandeän memboewat kartas; maka di potong orang kepeng kepeng kajoe itoe haloes, serta di ketamken sampe rata dan litjin; pada moelanja di pake orang kajoe sadja, dan di teboknja kajoe itoe dengan tjongkil, maka kamoedian dari pada itoe di sapoe orang dengan lilin, dan di toelisnja atas lilin itoe dengan tjongkil; maka apabila penohlah itoe dengan toelisan, maka di sapoenja poela moeka papan jang berlilin itoe, laloe di ratakennja poela sampe boleh di toelisnja perkara jang lain lain poela.

Maka lamalah orang Joenani dan orang Roem memake papan jang berlilin itoe, sebab senang membaiki alatnja, karna baroe anam ratoes taoen lamanja ija meninggalken toeroetan menoelis jang demikian itoe. Maka di pake orang poela gading di potongnja nipis nipis, dan di toelisnja dengan timah. Sjahadan adalah doeloe kala orang menoelis itoe di atas koelit kajoe akan kartas; maka lagi tinggal perboewatan itoe sampe sakarang ini, saperti orang Boegis dan orang Batak di poelo Pertjah dan bebrapa poela bangsa lain lain, dan satengah orang ada menoelis di atas daoen dan kajoe, saperti daoen pisang akan kertas di nagri sablah timoer, dan daoen lontar di pake oleh orang Kling akan kartas, sebagimana orang Djawa doeloe kala itoe; tetapi orang Kling itoe moela moela ija beladjar menoelis di atas pasir, satelah ija taoe memboeat hoeroep di atas pasir itoe, maka baroelah ija menoelis pada daoen kajoe itoe. Adapon kapandeän menoelis di atas pasir itoelah toeroetan dari pada segala bangsa orang nagri *Eropa* sakarang. Sjahadan saperti orang *Arab* dan orang *Malajoe*, dan bebrapa orang Islam nagri lain lain, menoelis di atas papan; maka di namaïnja akan papan itoe *loh*, artinja, koepang jang nipis; maka di sapoenja di atas papan itoe tanah poetih, dan di tjampoernja dengan nasi sopaja lekat tanah itoe di atas papan; maka di perboewatnja akan menoelis di atas papan itoe

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

bras di rendangnja, satelah hangoeslah, di toewangkennja aer, dan di perahnja dengan kain, itoelah akan dawatnja, satelah soedah di toelisnja, maka di basohnja poela, di perboewatnja saperti jang terseboet itoe, demkianlah adanja. Maka adalah di antara segala orang *Siam* poela di perboewatnja kartas hitam, dan di toelisnja poetih, maka di sapoenja kartas itoe dengan harang dan nasi, di toelisnja dengan kalam dari pada batoe poetih.

Sabermoela adapon segala bangsa jang memake hoeroep Arab, ija menoelis dari kanan dateng kakiri, saperti orang *Arab*, dan orang *Parsi*, orang *Benggala*, dan orang *Malajoe;* dan lagi djalan bahasa *Ibrani* ataw orang *Jahoedi* pon demkian; maka segala bangsa koelit poetih, dan orang *Djawa*, dan orang *Kling*, dan *Hindoe*, dan *Siam*, dan *Boegis*, dan babrapa bangsa jang lain lain, toelisannja dari kiri kakanan, melainkan orang *Tjina*, dan *Koetji* menoelis pada kanan dari atas kabawah.

Kelakian maka perkakasan menoelis orang doeloe kala kras, di perboewatnja besi akan kalamnja, dan adalah tinggal Ilmoe itoe sampe sekarang ini kapada orang *Kling;* di koreknja hoeroep pada daoen lontar, kamoedian di boeboehnja dawat. Adapon segala bangsa jang memake hoeroep Arab ada orang jang memake kalam boeloe, ada jang memake bamboe, ada jang memake resam, ada jang memake kalam fansoer, dan segala bangsa koelit poetih memake kalam dari pada boeloe gangsa; dan orang *Tjiňa* memake bamboe di boeboh boeloe badjing pada hoedjoengnja, itoelah akan kalamnja jang bernama *pit*.

Arkian maka adalah terlalo banjak djenis bahasa jang di pake oleh orang masing masing dengan bahasanja, dapat di toeliskennja dengan hoeroepnja. Adapon radja *Kadmoes*, ija itoe anak radja nagri *Foeniki*, 'ialah jang dapat pada moelanja meroepaken, dan mengatoerken segala hoeroep jang di pake oleh orang dalam ilmoe menoelis; ija itoe pada tarich doenia 1620. Adapon dengan ilmoe menoelis itoe, dapatlah

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

sa-orang menoendjoekken kahendak hatinja dengan tanda hoe-roep pada mata orang lain.

Sabermoela maka asal orang nagri *Amerika*, tatkala ija melihat pada moelanja orang membatja soerat, maka di sang-kanja soerat itoelah jang berkata-kata dengan orang jang membatja dia; saperti kata orang, sakali peristiwa adalah sa orang menjoeroeh hambanja membawa sakepeng soerat serta saboewah bakoel jang berisi boewah arah karoemah sa-orang sahabatnja, maka pada satengah djalan di boeka oleh hamba itoe akan bakoel boewah boewah itoe, di makannja saparoh dari pada boewahnja, kamoedian maka di toetoepkennja poela saperti doeloe.

Hata apabila sampelah ija karoemah itoe, maka di oen-djoekkennja soerat itoe, satelah sahabat toewannja soedah membatja soerat itoe, laloe di boekanjalah bakoel itoe, maka di dapatinja tiada saperti jang terseboet dalam soerat itoe, laloe katanja kapada hamba itoe: »Angkaoelah jang soedah »makan boewah jang koerang ini," maka bersangkallah hamba itoe katanja: »Tiada hamba memakan boewah itoe." Laloe di batjakenlah oleh sahabat toewannja soerat itoe di hada-pannja, maka marahlah hamba itoe akan soerat itoe, kata-nja: »Soerat ini mendjadi saksi djoesta ataskoe."

Kamoedian dari pada bebrapa hari lamanja di soeroeh poe-la oleh toewannja membawa soerat serta bakoel boewah sa-perti doeloe itoe pada sahabatnja jang doeloe itoe djoega, maka oleh hamba itoe di boekanja bakoel itoe, laloe di makan-nja boewah itoe saparoh habis di tengah djalan, maka doeloe dari pada ija hendak makan boewah itoe, di bawanja soerat itoe, di tarohkennja kabawah saboewah batoe, maka pada sangkanja djikaloe tiada di lihat oleh soerat itoe tatkala ija makan, nistjaja tiadalah boleh soerat itoe mendjadi saksi atasnja. Satelah ija makan, maka di ambilnja-lah soerat itoe kembali, laloe di sampekennja kapada sahabat toewannja itoe, maka apabila di batjanja soerat itoe, maka di boekanja bakoel itoe, di dapatinja isi bakoel itoe koerang, saperti doe-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

loe itoe djoega, laloe marahlah ija kapada hamba i[illegible] doewa kali soedah jang demkian. Maka mengakoelah hamba itoe dengan takoet katanja: »Soenggoehlah hamba soedah »makan boewah itoe," serta heranlah ija, kerna pada sangkanja soerat itoe djoega jang membri taoe halnja kapada sahabat toewannja.

Maka di tjaritraken oleh orang jang ampoenja tjaritra bahoewa toewan jang bernama *John Williams*, peso roehan Inggris jang doedoek tiga poeloeh taoen laloe di antara orang orang di poelowan Laoet Selatan, maka sakali peristiwa pada satoe pagi datanglah toewan *Williams* itoe kapada pakerdjaännja handaklah ija menega saboewah roemah, maka tiada ija mengingat akan membawa perkakasnja besertanja. Satelah ija sampe katampat roemah itoe, di ambiloja sa-tatal kajoe, laloe di toelisnja kahendaknja di atas tatal itoe, akan mengirimken dia kapada istrinja. Maka di panggilnja sa orang kapala kampoeng, jang mengatoer pakerdjaän itoe, serta katannja: »Hei sahabatkoe! ambillah ini, pergilah karoemah»koe, dan trimakenlah tatal ini kapada istrikoe." Adapon paras orang itoe heran sekali, dan obahan toebohnja terlalo pantas, maka doeloe ialah sa-orang prang jang ternama, tetapi dalam peprangan ija kahilangan sabidji mata, maka dengan mata sablah di pandengnja pada toewan *Williams* dengan herannja, katanja: »Ambillah ini, tjis! nistjaja akoe »di panggilnja sa-orang gila, djikaloe koe-bawa sa-tatal kajoe »padanja." Maka sahoetlah toewan *Williams:* »Boekan ang»kaoe di panggilnja sa-orang gila, trimalah ini sadja, laloe »pergilah angkaoe dengan segrah, kerna tiadalah akoe sam»pat." Maka apabila di lihatnja toewan *Williams* mengatakeh itoe dengen soenggoeh soenggoeh, maka lama lama di ambilnja tatal kajoe itoe serta katanja: »Apakah patoet koe»kataken kapadanja?" Maka sahoetlah toewan itoe: »Ta-oesah »angkaoe mengataken apa apa, kerna tatal ini akan membri »taoe segala kahendakkoe." Maka di pandang oleh orang itoe akan toewan *Williams* dengan terlalo heran, serta di

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

hinakennja akan tatal itoe, laloe di angkatnja sambil berkata: »Bagimana boleh barang ini berkata kata? adakah sa»toe moe'oet padanja?" Maka mengadjaklah toewan itoe akan dia poela, sopaja djanganlah ija berlambat lambat dengan kabanjakan perkataännja, laloe ija pergi. Maka apabila ija sampe di trimakennja tatal itoe kapada istri toewan itoe, satelah soedah di batja oleh njonjah *Williams* boenji toelisan itoe, laloe bangoenlah ija sambil di boewangnja tatal itoe, dan pergilah ija katampat peti perkakas hendak tjari tjari barang jang telah di pinta oleh soewaminja itoe. Maka kapala kampong itoe mengikoet akan dia dari dekat sampe katampat itoe hendak mengataoeï apakah djadinja segala rahasia itoe. Maka apabila perkakas itoe di bri oleh njonjah itoe akan dia, maka katalah ia: »Nanti doeloe, hei anakkoe? »bagimanakah boleh angkaoe taoe bahoewa inilah barang jang »di pinta oleh toewan *Williams*?" Maka sahoetlah ija, katanja: »Tjobalah pikir, boekan kaoe-bawa tatal padakoe?" Maka djawablah orang prang itoe dengan herannja: »Betoel, »akan tetapi tiadalah koe-dengar tatal itoe mengataken barang »satoe apa." Maka katalah njonjah itoe: »Akoe telah mene»ngar itoe, maka tatal itoe membri taoe padakoe barang apa »jang di kahendaki oleh lakikoe, maka sakarang hendaklah »angkaoe membawa perkakas itoe dengan segranja."

Satelah itoe melompatlah kapala kampoeng itoe kaloewar dari pada pintoe roemah, serta di poengoetnja tatal itoe, maka di pegangnja perkakas itoe dengan tangan sablah, dan tatal itoe dengan tangan sablanja, maka larilah ija sakoewat koewatnja, sambil berseroe seroe dengan njaring soewaranja: »Mari, lihatlah bagimana berboedi bangsa »orang koelit poetih »itoe, maka sasoenggoehnja tatal di djadikennja berkata kata!"

Maka adapon tatal kajoe itoelah pada sangkanja barang rahasia jang besar, maka oleh sebab itoe di ikatnja dengan tali di kaloengken lehernja dengan dia, dan berdjalanlah ija berkoeliling dalam kampoeng bebrapa hari lamanja, sambil di tjariterakennja kapada sekalian orang dari hal rahasia tatal itoe adanja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

2.

DARI HAL ORANG MENTJARI MADOE.

Bahoewa ketaoeïlah olehmoe adapon di nagri Hindoe jang di darat Benggala itoe, terlalolah banjak djadi lebah, akan tetapi dengan bersoesah soesah djoega boleh masoek kadalam hoetan hoetan itoe, kerna adalah bebrapa banjak bahaja di sana, saperti oelar oelar, dan binatang jang boewas boewas, maka dalam hal jang demkian itoepon adalah bebrapa banjak manoesia jang hidoep, sebab pergi mentjari dan mendjoewal aer madoe itoe adanja.

Sjahadan maka dalam hal jang demkian itoe, adalah ampat lima orang serta sa-orang boedak adalah sablas taoen oemoernja, ija itoe sekalian orang toewan toewan, maka pergilah marika itoe dalam saboewah praoe masok masok kadalam anak anak soengi, ija itoe di tampat tampat jang ada bertebing tebing tinggi di sablah menjablah anak anak soengi itoe, jang ada pohon pohon besar besar, dan bloekar bloekar jang tebal tebal. Maka apabila datenglah marika itoe kapada tampat tampat pengkalan naik kadarat, maka melompatlah masing masing kadarat meninggalkan praoe, maka boedak itoe mendjaga praoe, masing masing pergi mentjari aer madoe. Maka aer pon soeroetlah, maka dengan sakedjap lagi maka praoe itoepon kekringanlah di atas satoe tebing jang sangat dalam loempoernja, maka panas pon kraslah, maka tampat itoepon terlaloe sangat soenji senjap adanja. Maka boedak itoepon doedoeklah diam diam dalam praoe itoe sa-orang orang, memandeng kasana kamari, menantiken bilakah boleh orang orang itoe kembali, maka dalam hal jang demkian itoe, serta dengan katakoetan, amboi! maka terpandanglah ija kapada sa-ekor harimaoe jang terlalu besar, terdiri di atas tebing itoe, betoel bertentangan di atas praoe itoe, di pandengnja kabawah dengan matanja jang berkilat kilat itoe. Maka tjobalah angkaoe pikir. bagimanakah rasanja katakoetan boedak itoe apabila di pandengnja itoe. Maka

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

harimaoe itoepon mengendap endap merendahken dirinja merajap rajap di tanah sadiaken dirinja, hendak menarkam akan boedak itoe, maka boedak itoepon terlaloe sangat katakoetannja, bagimanatah rasanja, akan tetapi datanglah pikirannja, dan akalnja sasahat itoe djoega, maka iapon merangkak perlahan lahan, laloe masoek kadalam praoe itoe. Maka serta ia masoek kadalam dek itoe, maka harimaoe itoepon mengamborlah terdjoen kadalam praoe itoe, adapon oleh sebab derasnja ija melompat toeroen itoe, maka kakinja itoepon terprosoklah kadalam dek itoe, laloe tersepitlah betoel dekat boedak itoe, maka pada koetika itoe datenglah akal boedak itoe, laloe di ambilnja tali praoe itoe di ikatkannja kaki harimaoe itoe tegoh tegoh di bawah, serta di pegangnja tali itoe. Maka harimaoe itoepon tiadalah terkira kira hendak melepasken dirinja lagi, laloe mengaoem aoem terlaloe kras swaranja, sebab hendak melepasken dirinja. Maka pada pikir boedak itoe tiadalah satoe djalan boleh lepas djiwanja, melainkan dengan koewat tali itoe, maka di pegangnja sakoewat koewat hatinja akan tali itoe, maka apabila lemahlah harimaoe itoe, sebab menarik narik dirinja itoe, maka tidoerlah ija sebab kepenatan itoe. Maka boedak itoepon perlahan lahan mengaloewarken kapalanja kaätas melihat harimaoe itoe, maka serta di lihatnja mata harimaoe itoe gemarlapan, dan taringnja terlalo tadjam. Maka dengan sakoetika itoe djoega orang orang jang pergi mentjari aer madoe itoepon poelanglah, satelah sampe kaätas tebing itoe, maka terpandanglah oleh marika itoe ada harimaoe berbaring di atas dek itoe. maka terprandjatlah marika itoe. pada sangkanja boedak itoe soedalah di makannja habis, maka oleh sebab ija kenjang, tidoerlah ija di sitoe, maka bertriaklah marika itoe sekalian memboewat gadoh, maka satelah di dengar oleh harimaoe itoe, maka terkadjoetlah ija, serta di roentoenkennja kakinja deri pada dek itoe, maka petjahlah dek itoe, dan tali itoepon poetoeslah, laloe ija mengamboerlah terdjoen kadalam loempoer jang dalam itoe, maka oleh sebab sangat da-

KON. BAT. GENOOTSCHAP VAN K. EN W.

lamnja loempoer itoe, maka tiadalah boleh ija berdjalan deras. Maka sekalian orang itoepon toeroenlah kadalam loempoer itoe memoekoel dengan kajoe akan dia, maka iapon matilah, satelah itoe maka di lihat oleh marika itoe boedak itoepon merangkaklah perlahan lahan kaloewar, maka soekatjitalah sangat marika itoe melihat boedak itoe slamat, maka bapanja boedak itoepon adalah bersama sama.

Sjahadan bagimanakah baiknja kita mendapat paksa jang baik pada masa bahaja jang besar itoe, maka dapatlah kita memliharaken njawa kita sendiri, serta njawa orang lain pon. Maka djanganlah mendjadi saperti adat adat banjak orang, pada masa jang demkian, bertriak triak meloelong dengan tiada maoe berpikir mentjari akal melepasken dirinja dari pada bahaja itoe adanja.

3.

DARI HAL GAS.

Alkesah maka adalah telah bebrapa tahoen lamanja di nagri Eropa, dan Amerika orang jang pande telah memboewat bebrapa roemah besar jang ada di tengah nagri, dan jang ada djaoe djaoe deri pada nagri. Maka adalah dalam roemah roemah jang terseboet itoe di perboewatnja dengan bebrapa perkakas, dan djantra, dan pesawat, dengan hikmatnja, maka djadilah satoe pakerdjaän jang di himpoenkennja dari oedara, ija itoe satoe sipat dari pada oedara, jang terseboet dalam bahasa Wolanda *Gas* namanja. Sjahadan adalah koewasa gas itoe saperti angin jang tiada boleh di lihat adanja, tetapi adalah faëdahnja itoe, apabila di bakar dengan api, boleh menjala saperti lilin, ataw palita jang boleh menerangken kita, dengan tiada bersoemboe, ataw tiada bersoegi adanja.

Sabermoela apabila langkaplah soedah pakerdjaännja da-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

lam roemah, maka di perboewatkennja poela bebrapa seloeran deri pada besi, maka di djalankennja dari dalam tanah, datang kapada segala loerong loerong, dan djalan raja di tampat segala roemah orang adanja. Maka santiasa di isinja kadalam saloeran penoh dengan *gas* itoe, maka apabila saboewah roemah orang jang hendak memake dia, maka diperboewatja satoe pentjoeran besi ketjil ketjil, di hoebongkennja kapada saloeran itoe, lagi di djalankennja barang kamana tampat jang di kahendakinja, ataw kaätas roemah, ataw di tengah roemah, ataw di tampat menoelis, ataw di tampat tidoernja. Hata maka apabila petang hari, waktoe pasang palita, maka di bawanja api di pasangnja hoedjong pentjoeran itoe, saperti orang memasang palita, ataw lilin, dengan tiada bersoemboe, ataw bersoegi ija bernjala sendirinja, maka adalah trangnja itoe boleh di besarken, boleh di ketjilken, dengan tiada besar apinja ataw melarat kamana mana, ataw bertitik kabawah, maka apabila tiadalah kita maoe trang lagi, maka kita poetarken sekroepnja, nistjaja padamlah ija. Demkianlah halnja beriboe riboe roemah orang jang menghoebongken pentjoeran ketjil itoe, dari pada saloeran jang besar itoe di bawanja ka roemah orang miskin, ataw orang kaja, masing masing dengan kedarnja, ada jang memake satoe, ada jang memake sapoeloeh, ada kerdja jang besar besar itoe, memake beratoes pentjoeran itoe, di temboeskennja pada koelilinğ tampat.

Bermoela adapon trangnja itoe terlebih tjara deri pada tjahja api, tetapi masing masing roemah itoe membajar asilnja kapada orang jang memboewat itoe, banjak pantjoerannja ija itoe banjak asilnja, sedikit pentjoerannja sedikit asilnja, tetapi adalah pada tiap tiap pantjoeran itoe berkoentji, lagi bertanda, sopaja boleh orang jang mengambil asil itoe mereksa sakian sakian *gas* jang telah terpake pada saboewah roemah, sopaja boleh di kataoeïnja membajar sakian sakian, kerna modal orang jang memboewat pakerdjaän itoe entah bebrapa laksa soedah habis.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

4.

DARI HAL SA-ORANG BAPA DENGAN TIGA ANAKNJA.

Alkesah, maka adalah sa-orang bapa mempoenjaï tiga orang anak laki laki diam bersama sama dengan dia dalam saboe-wah poelo besar, maka bapanja itoe memliharaken anaknja itoe. Maka sebab dalam hal jang demkian, tiadalah anak-anaknja itoe merasai kakoerangan barang soeatoe adanja. Sja-hadan tetapi tatkala datenglah waktoe bapanja itoe hendak meninggalken doenia ini, maka di pangilnja akan anak-anak-nja itoe hampir, serta katanja: »Hei anak-anakkoe! maka »sakarang dapat tiada akoe akan meninggalken angkaoe sa-»mowa oleh sebab waktoe kamatiankoe itoe telah sampelah. »Maka sakarang hendaklah kamoe memliharaken dirimoe ma-»sing masing, saperti akoe telah memliharaken kamoe samo-»wa, maka tiadalah boleh lagi kamoe orang bersama sama »dengan akoe, melainken kamoe orang kelak akan berpetjah-»lah sa-orang kabarat. sa-orang katimoer, sa-orang kaoetara. »Maka sakarang ambillah benih benih ini koebri kapada ka-»moe, maka peliharakenlah akan dia baik baik, apabila akoe »kelak tiada lagi dengan kamoe, maka hendaklah masing »masing kamoe mentjari sa-orang sapotong tanah, tjangkol »balikken baik baik, sopaja boleh kena hoedjan panas men-»djadi gemok. Maka satelah soedah kamoe berboewat itoe »kamoedian taborkenlah akan benih iñi, satelah itoe, maka toe-»toeplah poela dengan tañah, maka ija kelak boleh mendateng-»ken bagimoe makanan, tjoekoep bagi tanggongmoe, dan ka-»soekaän sa-oemoer hidoepmoe. Ingatlah baik baik akan tanah-»moe itoe, maka djanganlah kamoe bijarken lalang lalang itoe »melemasken akan gandoem gandoem itoe bertoemboeh."

Hata satelah soedah bapa itoe berkata kata demkian, maka njawanja pon poetoeslah, laloe di tanamkenlah oleh anak anak itoe akan dia.

Klakian satelah itoe, maka marika itoe pon masing masing bertjerelah pergi menoedjoe saperti jang di oendjoekken oleh

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

bapanja itoe, serta di bawalah oleh masing masing bersama sama benih itoe dengan dia. Maka satelah sampelah sa-orang kapada satoe tampat jang di perkenankennja, maka anaknja jang toewa itoe mengambil akan benih jang di beri oleh bapanja itoe, laloe berpikirlah ija dalam hatinja: »Mengapakah »akoe berlelah akan dirikoe menjangkol dan memetjahken »tanah ini, beroesaha demkian, kerna matahari selaloe me»manasken tanah ini, dan hoedjan membasahken dia, maka »djikaloe demkian bolehlah ija menoemboehken benih ini." Maka sebab itoe di taborkennja benih itoe di atas tanah kras itoe, maka djanganken berboewah, bertoemboeh pon tidak, satelah itoe maka anak jang toewah itoepon bersoengoetlah dan mengoempatlah akan pembrian bapanja itoe.

Bermoela adapon anaknja jang tengah itoe, jang telah menoedjoe seblah barat itoe, maka di tjarinjalah tampat hendak diam. Maka di lihatnja nagri jang di tampat ija ada itoe, terlalolah perménja, maka berpikirlah ija dalam hatinja: »Mengapakah patoet akoe badja, dan membalikken tanah ini, »kerna tanah ini kalihatan terlalo kaja adanja." Satelah itoe maka di taborkennja benihnja itoe laloe di tinggalkennja. Hata maka apabila ija hendak pergi menoewe di ladang itoe di lihatnja benih jang di beri oleh bapanja itoe tiadalah bertoemboeh kerna habis di makan oelat, satelah itoe maka bersoengoetlah ija akan pembrian bapanja itoe, serta loepalah ija akan pesenan bapanja itoe doeloe.

Sjahadan adapon anaknja ketjil jang itoe di perboewatnja saperti pesenan bapanja akan dia, maka di pilihnja sapotong tanah jang baik, maka di boeboehnja badja serta di balikkennja tanah itoe dengan djaganja, satelah itoe maka di boeboehnja pagar berkoeliling, kamoedian maka di taborkennja benih itoe di tanah. Hata maka bertoemboehlah benih itoe, mejamboer dengan soebornja, kamoedian berboewahlah ija, anam poeloeh kali ganda banjaknja. Maka dengan hal jang demkian di perboewatnja pada tiap tiap moesim akan ladangnja itoe dan menoewe mangkin bertambah tambah. Maka

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dengan hal jang demkian hendaklah ija sampe kapada anak tjoetjoe tjitjinja dengan mamoer adanja.

Klakian maka adalah bebrapa taoen lamanja apabila doewa orang abangnja itoe telah djatohlah mendjadi miskin, serta kakoerangan. Maka kadengaranlah kapada marika itoe dari hal kakajaän adiknja itoe, maka pergilah marika itoe, maka di lihatnja sasoenggoehnja ladangnja itoe adalah berkoeliling di dendengnja dengan pagar jang rapet. Maka di dengar poela oleh marika itoe soerak orang orang menoewe dengan rioh rendah dalam ladang itoe, kerna waktoe itoe moesim orang menoewe adanja. Satelah itoe kadoewa orang soedaranja itoepon heranlah sangat, serta berkata sa-orang dengan sa-orang: »Adapon kita ini telah berboewat salah, sebab telah menghi»naken pembrian bapa kami adanja."

5.

DARI HAL MEMBOEWAT KATJA.

Sabermoela adapon katja itoe, ija itoe satoe benda jang amat elok kapada pemandengan manoesia, dan lagi boleh masok trang, akan tetapi ta-boleh di masoki oleh angin. Maka adalah ija itoe satoe perkakasan jang amat heran adanja. Maka soenggoehpon ija itoe trang troes adanja, tetapi tjampoerannja jang di perboewat katja itoe, soeatoepon tiada bagitoe.

Adapon batoe api itoe satoe tjampoerannja jang kapala, akan tetapi oleh sebab terlalo soesahnja ija itoe di djadikan serbok, maka di pakelah oleh toekang katja itoe pasir laoet, kerna ija itoepon asalnja batoe api hantjoer djoega.

Maka katja katja jang di pake orang di djendela djendela itoe, ija itoe di perboeat dari pada pasir poetih, dan agar agar jang soedah di bakar, dan kapoer jang lagi panas; skalian ini di tjampoerken bersama sama dalam satoe priok, kamoedian kadalam dapoer kenhor jang kras apinja. Satelah hantjoerlah di masokken skaliannja, kamoedian di kloewarken, laloe di sedjokken, serta di basoh poela.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Dan lagi poela di tjampoerken dengan dia katja katja jang petjah petjah itoe, kamoedian di masokken dalam tampat melebor, laloe di djerangken dalam dapoernja.

Adapon dapoernja itoe boelat di perboewat dengan batoe, serta dengan lebarnja, ada berpintoe pintoe sopaja boleh di kloewarken dan di masokken di prioknja. Maka dalam kenhor jang terseboet itoelah di masokkennja itoe di antara niala api jang kras, sampelah ia hantjoer di biarkenlah, satelah naiklah kotor kotornja, di boeangken, tinggallah djernehnja, ija itoelah di boewat katja.

Hata maka datenglah toekangja itoe membawa satoe penioep besi, di tjeloepkennja hoedjoeng penioep itoe kadalam prioek katja itoe, di ambilnja sadikit kira kira tjoekoep memboewat sakepeng glas; seblah hoedjoeng penioep itoe di moeloetnja, laloe di tioepnja katja lemboet itoe sampe mendjadi boelat, saperti boedak boedak menioep getah djarak. Satelah itoe maka di ambil poela oleh sa-orang toekang lain dengan sakepeng besi boelat dan pandjang akan katja boelat itoe, hendak di pipehkennja atas papan besi rata. Satelah itoe adapon katja itoe di ambil poela dengan besi boelat itoe, di bawanja pergi kapintoe kenhor itoe, di panggangnja sampelah angat, sambil di poetar poetar oleh toekang itoe perlahan lahan, kamoedian ligat ligat di poesingnja sampelah katja itoe memboelat mangkin lebar, saperti oepamanja di tjampakken batoe kadalam aer bagimana riaknja, kamoedian di tjaboet besi boelat itoe daripada tengah katja itoe, maka adalah djoega tinggal bekasnja di tengah katja itoe satoe goempal terbintjoet.

Bermoela adapon katja itoe di masokken poela kadalam satoe dapoer lain jang tiada kras apinja, sopaja hangat hangat sadikit, di pindah pindahken bagitoe dari pada satoe dapoer kapada satoe dapoer jang koerang koerang panasnja, sampelah sedjoek jang boleh di pake. Djikaloe kiranja serta merta di sedjoekken, nistjaja ija itoe mendjadi rapoh.

Adapon katja itoe moela moela di perboewat boelat pipeh,

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

maka ^kamoedian baroelah di potong akan dia dengan intan, barang sabrapa besar jang kita kahendaki, baik di boewat katja djendela, ataw tjermin tjermin. Maka katja jang bentjoet di tengah tengah itoe, ija itoe di perboewat orang di atas dek kapal, sopaja troes trang kabawah, lagi sebab kasarnja ta-boleh lekas petjah. Maka inilah di seboet katja djendela djendela.

6.

DARI HAL SABOEWAH PAKOE JANG DI MAKAN TAHI.

Alkesah maka doeloe kala adalah sa-orang Soelthan di nagri *Bagdad*, maka pada sakali peristiwa doedoeklah ija di atas atap maliginja bersama sama dengan Mangkoeboemi jang bernama *Ali*, maka kadoewa orang itoepon berkata kata bersama sama. Adapon atap roemah roemah di nagri itoe boekannja miring saperti adatlah di sini, melainkan rata sadja, maka adatlah di sana apabila waktoe petang hari doedoeklah orang itoe masing masing di atas atap roemahnja akan berhentiken tjapenja dan mengambil ambil angin. Maka dari pada tampat Soelthan itoe doedoek kalihatanlah saloeroh nagri *Bagdad* dan dairahnja serta dengan segala isinja.

Sabermoela maka bersabdalah Soelthan itoe kapada Mangkoeboemi, katanja: »Hei *Ali!* lihatlah kabawah bagimana »banjak roemah roemah, dan orang orang, dan onta, dan koe»da, dan koeldi, sampe ta-dapat terbilang banjaknja, maka »pada sangkamoe adakah *Toehan Allah* mengingat akan se»kalian itoe?"

Maka sahoetlah Mangkoeboemi itoe: »Hei Soelthan! ada»pon *Toehan Allah* besar adanja, tiadalah kita mengarti be»sarnja itoe, maka djikaloe kiranja nagri *Bagdad* ini di »timbang dengan sa-besar boemi itoe, nistjaja saperti satitik »pon besarnja, maka brapakah nagri nagri dan doesoen doe»soen lain dalam doenia, dan brapakah bintang bintang dalam »langit, dan brapakah ikan ikan dalam laoet, maka sakalian

»itoe di djadiken oleh *Allah taäla* dan di pliharakennja, »dan di djaganja akan masing masingnja, maka soenggoeh-»pon *Toehan* mengingat akan sekalian itoe."

Maka bersabdalah Soelthan itoe: »Benarlah katamoe itoe, »akan tetapi bagimana ketjil manoesia djikaloe ija di timbang »dengan *Toehan Allah!* Tjobalah angkaoe melihat kadjalan »di bawah kita itoe, bahoewa sasoenggoehnja orang orang »kalihatan dari sini besarnja saperti bilalang adanja."

Maka katalah Mangkoeboemi itoe: »Hei Toewankoe! ada-»pon di hadapan *Toehan Allah* sakali kali tiada di beda-»bedakennja di antara barang besar dengan barang ketjil, »maka perkara jang terlalo amat besar boleh terbit dari pada »perkara jang ter ketjil sakalipon."

Maka oedjar Soelthan itoe: »Adapon perkara demkian itoe »tiadalah akoe pertjaja akan dia, kerna ....."

Maka pada koetika itoepon, selagi Soelthan berkata kata dengan dia, goegoerlah sa-boewah tameng deri pada pakoe jang di tembok serta dengan terlalo kras boenjinja. Maka Soelthan pon terkedjoetlah seraja berpalingken moekanja ka-blakang, hendak melihat barang apakah jang telah djatoh itoe, maka pada sabantar itoepon adalah sabilah anak panah melintas deri pada telinga Soelthan itoe, laloe masok kada-lam tembok itoe. Maka ádapon anak panah itoe asalnja dari pada sa-orang doerhaka di bawah jang hendak memboenoeh-ken Soelthan itoe.

Maka di poengoet oleh Mangkoeboemi akan anak panah itoe dengan herannja, laloe di oendjoekkennja itoe kapada Soelthan seraja katanja: »Hei Soelthan! tengoklah akan ba-»rang tadjem ini jang telah melintas dari pada kapalamoe, »maka djikaloe kiranja tiadalah Toewan hamba berpalingken »moekanja, nistjaja matilah Toewan hamba sakarang ini. Ija »Toewan hamba hendaklah berpikir pikir bagimana brat satoe »perkara jang ketjil, kerna mengapakah Toewan hamba ber-»palingken moekanja? maka oleh sebab djatoh tameng itoe,

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

»dan lagi mengapakah djatohlah tameng itoe? maka oleh se-
»bab pakoe itoe telah roesak di makan tahi. Maka sakarang
»di kataoeïlah olehmoe bahoewa *Allah taäla* telah meloe-
»poetken njawamoe dari pada kamatiannja, hanja lantaran
»saboewah pakoe ketjil jang telah roesak adanja. Maka dalam
»hal jang demkian ini boekan njata bahoewa *Toehan Allah*
»mengingat akan barang jang ketjil djoega? maka saändenja
»matilah Toewan hamba, nistjaja hiroe haralah nagri ini, dan
»terbanjak hamba hamba Allah akan terkena tjilaka adanja."

Maka diamlah Soelthan itoe, sapatah kata pon tiada dapat di katakennja, maka di pegangnja tangan *Ali*, sambil di sekatnja aer matanja, maka kamoedian dari pada waktoe itoepon pertjajalah Soelthan itoe bahoewa *Toehan Allah* mengingat akan sekalian perkara, baik besar baik ketjil adanja.

3.

DARI HAL MENTJEBAK MAS.

Bahoewa adapon mas itoe, ija itoe soeatoe benda jang pertama dan jang bermoelia adanja. Maka ija itoe di dapati sadikit sadikit dalam nagri *Eropa*, tetapi kabanjakan di dapati orang dalam nagri seblah seblah sini. Sjahadan adalah tempat tempat dalam benoea *Asia*, di pake orang memboewat perkakasan roemah, dan perhiasan malige radja radja marika itoe, dengan mas jang padoe; maka pada zaman doeloe kala atap dan tiang tiang kabah, sekalian di paloet dengan mas.

Bermoela adalah dalam tempat tempat di nagri *Afrika*, bahoewa mas itoe di dapati orang di tjebak dari dalam tanah, dan di tampat tampat jang lain poela di dapati orang akan dia, di kampongken pasirnja di bawa toeroen kasoengi, maka ija itoe di ajak baik baik oleh prampoewan prampoewan Habashi itoe dengan paso besar, maka abok abok mas itoe jang di dapatinja, ija itoe di simpannja kadalam boeloeh ketjil ke-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

tjil. Adapon jang di kampongkennja itoelah bernama mas oeré, serta di pakekannja akan blandja dari pada soeatoe tangan kapada soeatoe tangan, di belikennja garam dan kain kain, dan sindjata, dan obat bedil, dan lagi barang barang jang lain dagangan Eropa, jang di boewatken oleh sebab orang orang Habashi itoe.

Sjahadan adalah poela dalam soeatoe bagian tanah dalam nagri *Afrika*, maka tampat itoe di namaï *djadjahan mas;* maka di sitoelah tampat perkampongan terlalo banjak mas, di bawa oleh orang orang itoe dateng toekar menoekar dengan dagangan Eropa; akan tetapi jang terlebih banjak kloewar mas itoe dari sablah barat oetara nagri Amerika, maka tampat itoepon bernama *Kalifornia*, dan dari saboewah poeloe di laoetan selatan jang bernama benoea *Wolanda baroe*, maka di sanalah bebrapa brapa orang itoe mentjari akan dia dalam pasir, dan dalam boesoeng boesoeng itoe.

Maka soenggoepon dalam nagri itoe kabanjakan mas perak kloewar dengan limpahnja, akan tetapi orang orangnja dalam nagri itoe tiada senang, saperti hal orang orang jang di tampat djarang mendapat mas perak itoe, oleh sebab kakajaännja itoe mendatangken malas dan segala tjilaka.

Adapon mas itoe di dapati orang ada bertjampoer tjampoer dengan tambaga ataw perak. Maka ija itoe dengan di leboer baroe di asingken akan dia sampelah ija mendjadi soetji; adapon mas oere itoe terlalolah lemboet djikaloe di pake akan dia sadja, maka sabab itoelah di tjampoer dengan tambaga ataw perak sadikit sopaja mendjadi kras.

Sabermoela adapon perkakasan mas itoe di perboewat ija saperti gelang, dan pending, kraboe, tjintjin dan sabaginja. Maka sekalian itoe di perboewat dengan mas betoel, dan lagi poela ada jang di perboewat oleh orang barang barang, ija itoe dari pada tembaga jang di tjampoer dengan sadikit bagian mas, ataw jang di sador dengan mas. Maka mas itoe

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

moedah boleh di obahken warnanja; djikaloe hendak di poetjatken di tjampoer perak, kaloe hendak di glapken di tjampoer tembaga. Sabagi lagi barang barang tembaga itoe boleh di sador dengan mas, maka ija itoe di selamken kadalam rasa, dan mas jang telah di tjampoerken bersama sama, kamoedian di angatken ka api, satelah itoe di sapoe poela akan dia. Maka barang barang jang demkian di namaï sador; perak pon boleh di sador, tembaga koening pon boleh di sador.

Maka adalah kabanjakan mas itoe terpake oleh orang sebab memboeboeh sador di kajoe kajoe, roemah roemah, tjermin, dan memboewat perhiasan roemah, dan praoe praoe, dan sabagenja. Adapon sekalian perkara itoe di perboewat sador dari pada prada, maka ija itoe asalnja mas djoega di titik. Djikaloe doewa poeloeh lima kepeng prada itoe, tiadalah bratnja sampe sa-saga; adapon djikaloe kiranja doewa ratoes riboe kepeng prada itoe di soesoen satoe di atas satoe, belomlah sampe satoe dim tingginja.

Maka memboewat prada itoe, moela moela mas di poekoel nipis nipis, kamoedian di potong potong ketjil ketjil, satelah itoe maka di titiklah di atas landasan besi, soedah nipis baik baik, kamoedian di lapis lapisken dengan koelit laloe di titik; satelah nipislah kamoedian di lapis poela dengan koelit proet lemboe jang nipis itoe, di titik sampe habis besarnja. Adapon orang jang memoekoel itoe, adalah ija menaroh tiga djenis pemoekoel, masing masing dengan bratnja.

Maka kawat perak jang haloes haloes itoepon boleh djoega di sador dengan mas, dan perak itoepon boleh di tarik kambi sahingga haloes saperti ramboet dengan tiada poetoes, dan lagi ada poela kawat itoe di perboewat haloesnja saperti sa-lei ramboet di belah doewa; dan lagi kata orang, perak ataw mas brat saringgit itoe dapat diperboewatken sador kawat sapandjang seriboe tiga ratoes mil.

Adapon benang mas itoe di perboewat orang benang koe-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ning itoe di lilitnja dengan mas jang nipis nipis, ija itoe di lilitnja rapat rapat dengan soeatoe pesawat.

8.

KADOEWA BERSOEDARA PARAMPOEWAN.

Alkesah maka terseboetlah perkataännja itoe maka adalah doewa orang bersoedara parampoewan di dalam nagri Bagdad, maka kadoewanja itoe miskin, mentjariken redjekinja dengan menggiling giling tepoeng bagi sa-orang toekang roti jang kaja. Maka sakali peristiwa doedoeklah kadoewa bersoedara itoe bersama sama menggiling giling tepoeng dalam kebon toekang roti itoe, maka sa-orang bernama *Fatima*, dan sa-orangnja *Rika* namanja.

Maka katalah *Fatima* itoe: »Adoeh akoe! terlalo amat »kalaparankoe, kamoedian dari pada kalamarin belon kita ma-»kan satoe apa. Marilah kita makan dari pada gandoem ini, »maka djikaloe di tanjaï oleh toekang roti, baiklah kita me-»njahoet, adapon gandoem itoe telah di makan habis ajamnja."

Maka sahoetlah *Rika* itoe: »Djanganlah kita mentjoeri dan »memboewat dosa lawan *Toehan Allah*. Sasoengoehnja tiada-»lah boleh kita mentjoeri dan berbohong."

Maka katalah *Fatima* itoe: »Benarlah perkataännoe, akan »tetapi terlaloe amat laparkoe, dan lagi kajalah toekang roti »itoe, tiadalah ia mendjadi miskin djikaloe koe-ambil sadikit »dari pada gandoemnja."

Hata satelah soedah di katakennja demkian, maka di ambilnja dari pada gandoem itoe, laloe di makannja sampe kenjang, akan tetapi *Rika* itoe tiadalah ija maoe mengambil sa-bidjipon, maskipon laparnja terlaloe kras. Maka satelah soedah *Fatima* makan habis gandoem itoe, laloe katanja: »Sa-»karang akoe hendak pergi mengambil sa-ekor ajam dari da-»lam kandang, maka akoe akan menjembilih dia dan mem-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

»boewang dia katanah di bawah pohon sana, maka djikaloe »dateng toekang roti itoe baiklah kita mengataken bagini: »Ja Toewan, tengoklah! semantara hamba pergi sabentar maka »datenglah ajam ini, laloe di makannja habis gandoem itoe, »maka apabila kembalilah hambamoe soenggoepon gandoemnja »telah di makan, laloe di boenohken oleh hambamoe akan »ajam itoe." Maka satelah itoe bangoenlah *Fatima* hendak mengambil sa-ekor ajam.

Maka *Fatima* baroe pergi maka datenglah toekang roti itoe kadalam kebon, maka berkatalah ija kapada *Rika*: »Maka »dimanahkah gandoemkoe itoe? bahoewa sasoenggoehnja ang- »kaoelah jang makan habis dia."

Maka diamlah *Rika* itoe, tiada di katakennja sapatah katapon. Maka marahlah toekang roti, laloe di soeroehnja orang memboewang akan dia kadalam pandjara. Maka doedoeklah si *Rika* itoe dalam pandjara dengan kadoekaännja, serta dengan tiada bersalah. Maka berkatalah ija dalam hatinja: »Nistjaja tiada akoe di tinggalken oleh Toehan Allahkoe."

Maka semantara itoepon pergilah *Fatima* ka kandang mengambil sa-ekor ajam, maka apabila sampe di dapatnja dalam kandang itoe sa-ekor loewak, maka loewak itoepon menarkam padanja, laloe di gigitnja moekanja. Maka oleh sebab itoe bertriak triaklah *Fatima* dengan sakoewat koewatnja, maka datanglah segala hamba hamba toekang roti hendak melihat perkara apakah jang telah djadi itoe.

Maka katalah *Fatima*: »Adoeh! adoeh! baroe tadi koe- »dengar adalah hiroe hara dalam kandang ajam ini, maka pada »sangkakoe tantoe adalah sa-ekor loewak masoek, laloe per- »gilah akoe kasana hendak mengalaoe dia kaloewar, tetapi »di tarkannja padakoe dan di gigitnja moekakoe."

Maka apabila di dengar oleh toekang roti akan segala perkataän jang demkian itoe, maka berkatalah ija: »Soengoeh- »pon si *Fatima* itoe sa-orang parampoewan jang satiawan dan

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

»betoel hatinja, maka kahendakkoe mengangkat akan dia dari »antara segala hambakoe, maka iapon akan diam dalam roe»mahkoe, dan mendjadi besar."

Maka dalam hal jang demkian itoe masoklah *Fatima* kadalam roemah orang kaja itoe, dan di beri padanja koewasa atas segala hamba hamba parampoewan, akan tetapi tiadalah ija bertaoe di manakah tampat tinggal si *Rika* itoe.

Maka kamoedian dari pada bebrapa hari lamanja pada soeatoe hari katalah toekang roti itoe kapada *Fatima:* »Da»lam pandjarakoe adalah sa-orang sahaja parampoewan, jang »telah mentjoeri, maka pergilah angkaoe kapandjara, dan »bawalah bersama sama sa-orang hambakoe, laloe soeroehken »parampoewan itoe di tjemoeti olehnja doewa poeloeh poekoel »di blakangnja."

Maka pergilah *Fatima* itoe kapandjara, satelah sampe, di boekanja pintoenja, akan tetapi bagimana kagetlah ija apabila di lihatnja akan soedaranja jang bernama *Rika* itoe. Maka adapon *Rika* itoe poetjat moekanja dan koeroes toebohnja, hampir hampir tiadalah ija koewat berdiri. Maka apabila di lihat oleh *Fatima* akan dia, bertriaklah ija serta dengan kagetnja, maka pada sakoetika itoepon kembalilah ija kapada toekang roti, laloe di katakennja: »Ja Toewan! hamba ini »jang bersalah, maka si *Rika* tidak berboewat soeatoepon jang »patoet di hoekoem," laloe di tjaritrakennja kapada toekang roti segala hal ahoewal jang telah terseboet itoe.

Maka soeroehlah toekang roti itoe: »Bawalah kamari si »*Rika* pada sabentar djoega, kerna ialah berbakti kapada *Allah* »*taäla* dengan sabenarnja, serta hatinja penohlah dengan pe»ngasihan, kerna oleh sebab di kasihnja akan soedaranja »diamlah ija serta di tahankennja akan sjiksa itoe."

Maka di bawa orang akan *Rika* itoe kapada toekang roti, maka katalah toekang roti: »Bahoewa sasoenggoehnja *Allah* »*taäla* telah memliharakan dikaoe, sopaja dapat di boewat

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

»olehmoe kabaikan demkian itoe, dan boekannja kadjahatan, »maka moelai dari pada sakarang ini koe-angkat akan dikaoe »mendjadi istrikoe dan beroleh koewasa atas segala hartakoe, »tetapi ta-dapat tiada *Fatima* akan doedoek dalam pandjara »delapan hari lamanja, kamoedian boleh mendjadi sa-orang »teman sahajakoe."

9.

DARI HAL TJAKRAWALA.

Adapon matahari itoe berpoetar dalam doewa poeloeh lima hari sakali, tetapi tiada ija berpindah dari pada tampat kadiamannja. Maka djaoe matahari itoe dari pada boemi ini, adalah sakira kira 95,000,000 pal. Adapon djaoenja pada soeatoe pal itoe 5280 kaki adanja.

Bermoela djikaloe kiranja sa-orang orang boleh berdjalan dalam satoe djam sa-djaoe 3 pal, nistjaja dalam 3600 taoen lamanja ija berdjalan bolehlah sampe kapada matahari; lagipon adalah besarnja matahari dari pada boemi ini sakira kira 1,300,000 kali. Maka adalah oekoeran ini telah soedah di oekoer oleh orang jang pande dengan perkakasannja; dapatlah demkian saperti orang mengoekoer sa-boewah boekit, tiada ija naik kaätasnja, demkianlah adanja. Sasoenggoehnja matahari itoe kalihatan ketjil djoega pada mata kita sebab demkianlah djaoenja; maka Allah taäla djoega telah mengoekoer, dan menantoeken tempatnja matahari itoe patoet berdiri, kerna djikaloe kiranja terlebih dekat kapada kita nistjaja angoeslah kita, dan djikaloe ija terlebih djaoe dari pada kita nistjaja matilah kita oleh sebab dingin.

Maka adalah matahari itoe bergoena sekali kali pada kita: maka sebabnja itoe kita mendapat segala berkat doenia dari pada Allah, kerna matahari itoe menghidoepken segala mahlok, lagipon ia mengoekoer hari dan taoen kita, dan ija djoega menerangken mata kita.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Adapon trangnja itoe haloes sakali, kerna ija boleh masoek troes kadalam satoe katja, lagipon tersangat tingkas, serta dengan deras ija dateng deri pada matahari, adalah kira kira dalam sa-hat 195,000 pal perdjalanannja maka demkianlah tingkasnja itoe, maka djikaloe kiranja dalam sadjoeta bagian sinar itoe djadi sabesar pasir djoega, nistjajalah di binasakennja akan mata kita; maka sebab itoelah di djadiken Allah akan dia terlaloe amat haloes, sahingga tiada dapat manoesia priken dia; lagipon di djadiken dalamnja itoe toedjoe warna jang telah di dapati oleh orang pande dengan perkakasannja jang boleh membagiken warna jang toedjoe itoe, masing masing sama banjak tjampoerannja, dengan tiada lebih tiada koerang; sakalian itoe mendjadi soeatoe tjahja poetih, lagi dengan djernehnja. Maka djikaloe kiranja terlebih soeatoe warna itoe, nistjaja membri soesah kapada kita, barang soeatoe kita pandang itoe menoeroet warna itoelah adanja.

Adapon akan sinar, ataw pantjar matahari itoe patoetlah kita ingat, bahoewa trang itoe ada bertjampoer dengan panas, kerna djikaloe kita koempoelken banjak banjak sinar kadalam soeatoe katja api, maka adalah panasnja itoe dapat kita membakar kartas, ataw kain, ataw barang sabaginja.

10.

DARI HAL MATA BENDA JANG TER BESAR.

Sabermoela maka doeloe kala adalah sa-orang Radja jang menaroh tiga anak laki laki. Maka pada sakali peristiwa katalah Radja itoe kapada katiga anak itoe: »Hei anak anak-»koe! ambillah masing masingmoe sa-ekor koeda, serta ber-»angkatlah pergi berdjalan djalan, maka kamoedian dari pada »satoe tahoen hendaklah kamoe poelang, maka dari padamoe »barang siapa jang membawa besertanja mata benda jang ter be-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

»sar sakalipon, maka nistjaja ialah akan mendjadi radja meng-
»gantiken akoe dalam karadjaänkoe ini."

Hata maka berangkatlah anak jang toewah itoe, maka berkatalah ia dalam hatinja: »Kamanakah akoe akan pergi, so-
»paja boleh mendapat mata benda jang besar itoe? Maka
»sasoenggoehnja akoe taoe barang apa jang baik koeperboe-
»wat itoe, kerna dalam saboewah nagri, djaoe dari sini, doe-
»doeklah sa-orang soedagar kaja, maka dalam perbendaharan
»orang itoepon adalah saboewah batoe intan besar, jang tiada
»dapat di hargaken. Maka baiklah koe-tjoba mendapat dia,
»kamoedian soenggoehpon akoe ini jang membawa poelang
»mata benda jang paling besar itoe."

Hata bebrapa hari lamanja berdjalanlah ija menoedjoe nagri itoe, satelah sampe, masoklah ija pakerdjaän orang soedagar itoe mendjadi hambanja. Maka pada masa itoepon kabetoelan di tjari oleh soedagar akan sa-orang jang maoe makan gadji, laloe di ambilnja akan dia sadja. Maka pada soeatoe malam anak radja itoepon dapat masok kadalam perbendarahan soe-dagar itoe, maka di tjoerinja batoe intan jang amat besar harganja itoe, laloe larilah ija kapada sa-boewah nagri jang lain.

Arkian maka adapon anak jang tengah itoepon naik koedanja, pergi berdjalan djalan, serta berkata dalam hatinja: »Ba-
»gimanakah halkoe hendak mentjari mata benda jang amat
»besar itoe? Maka soedahlah akoe taoe barang apakah jang
»baik koeperboewat itoe. Bahoewa sasoenggoehnja dalam sa-
»boewah nagri, djaoe dari sini adalah sa-orang Radja jang lagi
»berprang dengan sa-orang Radja jang lain. Baiklah akoe
»mengikoet dia, mendjadi sa-orang prang, kaloe moedah moe-
»dahan bolehlah akoe mendapat waktoe akan menoendjoekken
»branikoe, sahingga masjorlah namakoe, kerna adapon nama
»jang termasjor itoelah mata benda jang amat besar."

Sjahadan maka dalam hal jang demkian pergilah ija masok bala tantara Radja itoe, laloe di toendjoekkennja braninja,

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

sahingga heranlah radja itoe dan segala hoeloebalangnja. Maka oleh sebab itoepon di djadiken oleh Radja akan dia kapala prang, jang memarintahken segala lesjkarnja. Hata satelah soedah berhenti prang itoe, di anoegrahken oleh Radja akan dia sa-bilah badong djadam mas, jang ada alamatnja bagini boenjinja: »Adapon orang jang telah koe anoegrah»ken badong djadam ini padanja, maka ialah jang ter»laloe brani dan termasjor namanja dalam saloeroh karadja»änkoe." Kamoedian deri pada itoe kombalilah ia kapada ajahnja.

Maka adapon anak jang ketjil itoepon berangkat, maka ia berfikirken halnja sendiri, laloe katanja: »Maka akoe taoe »barang apakah jang baik koe-perboewat itoe, bahoewa sa»soenggoehnja akoe ini lagi sa-orang orang moedah, dan »lagi kapintarankoe belom sampe akan mengataoeï barang »apakah mata benda jang ter besar itoe. Akan tetapi »djaoe dari sini diamlah sa-orang toewah, djenggotnja poetih, »jang boediman dan berbakti kapada *Allah*, maka kabidjak»sanaän orang itoe termasjor di mana mana. Baiklah akoe »pergi kapadanja, bertanjaken dia akan mata benda jang »terbesar itoe."

Hata bebrapa hari lamanja berdjalanlah ija masok hoetan terbit hoetan, naik goenoeng toeroen goenoeng, maka sampelah ija karoemah orang toewah itoe, maka di dapatnja akan orang toewah itoe selagi doedoek di bale bale, maka di sanalah ada bebrapa orang berhimpon hendak menengarken perkataän orang toewah jang bidjak itoe.

Maka kata anak radja itoe kapada orang toewah itoe: »Adapon saja ini datang kamari hendak menengar dari pada»moe barang apakah mata benda jang ter besar sakalipon."

Maka sahoetlah orang toewah itoe: »Tengoklah angkaoe »akan kitab ini, serta tjobalah membatja dia."

Maka di ambil oleh anak radja akan kitab itoe, maka ba-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

roelah hendak di batjanja, maka di toetoep oleh orang toewah akan djendela itoe, sahingga terlalo glap dalam roemahnja.

Maka kata anak radja itoe: »Tiadalah saja dapat membawtja oleh sebab kagelapan ini."

Satelah itoe maka di boeka poela oleh orang toewah akan djendela itoe, laloe di berinja kapada anak radja itoe sa-lei badjoe jang terlalo bagoes sekali, seraja katanja: »Hendak»lah kaoe-pandeng akan badjoe jang bagoes ini." Maka anak radja itoepon menarima badjoe itoe hendak di pandengnja, tetapi lagi poela di toetoep oleh orang toewah akan djendela itoe, sahingga kaglapan roemahnja.

Maka kata anak radja itoe: »Tiadalah saja dapat melihat soeatoepon deri pada kaindahannja oleh sebab kaglapan ini."

Satelah itoe di boeka poela oleh orang toewah itoe akan djendelanja, serta katanja: »Demkianlah boleh angkaoe taoe »bahoewa sekalian perkara tiadalah berfaïdah pada kita, dji»kaloe tiadalah ada terang akan menerangken dia dihadapan »mata kita, demkianlah djoega tiadalah mata benda jang ber»faïdah pada kita djikaloe tiada kita berbakti kapada *Allah*, »kerna adapon kabaktian itoepon dapat di oepamaken dengan »matahari jang menerangken mata kita. Maka oleh sebab itoe»pon haroslah kita mentjari akan kabaktian itoe doeloe, kerna »ija itoelah mata benda jang besar sendiri." Maka tambahan poela berkatalah orang toewah kapada anak radja itoe katanja: »Pergilah angkaoe doedoek di tepi kolam sana menang»kap ikan." Maka doedoeklah anak radja di tepi kolam itoe, laloe diberi oleh orang toewah satoe kalam akan dia, sambil katanja: »Tjobalah angkaoe menangkap ikan dengan ini."

Maka sahoetlah anak radja itoe: »Bagimanakah dapat saja »menangkap ikan dengan kalam?" Maka oedjarlah orang toewah itoe: »Doedoeklah angkaoe di medja sini menoelisken »sapoetjoek soerat." Maka doedoeklah anak radja itoe di medja, laloe di beri oleh orang toewah satoe djala kapadanja,

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

seraja katanja: »Tjobalah angkaoe menoelis dengan ini."

Maka sahoetlah anak radja itoe: »Bagimanakah dapat saja »menoelis dengan djala? »Maka oedjarlah orang toewah itoe: »Demkian di katahoeïlah olehmoe, bahoewa pada masing ma- »sing orang adalah mata benda sendiri sendiri jang berfaïdah »padanja dalam pakerdjaännja. Adapon djala itoe, ija itoelah »mata benda toekang tangkap ikan, dan lagipon kalam, ija »itoelah mata benda djoeroetoelis. Maka sakarang hendaklah »kaoe-kataken padoekoe apakah pakerdjaän angkaoe akan »mengardjaken itoe, kamoedian boleh akoe mengataken pa- »damoe akan mata benda jang mana mendjadi ter besar ba- »gimoe."

Maka sahoetlah anak radja itoe: »Adapon saja ini hendak »mendjadi sa-orang radja." Maka kata orang toewah itoe: »Djikaloe demkian soenggoehpon mata bendamoe jang besar, »ija itoelah satoe hati jang penoh dengan pengasihan dan »kabidjaksanaän, sopaja dapat angkaoe memarintahken se- »gala rajatmoe dengan tsabar dan adil adanja"

Maka kata anak radja: »Adapon dateng saja kamari itoe »dengan berniat tinggal di sini barang sa taoen lamanja, »maka hendaklah garangan angkaoe mengadjar saja, kerna »akan saja ini lagi sa-orang orang moedah jang belom sampe »taoe."

Hata maka dalam hal jang demkian tinggallah anak radja dalam roemah orang toewah itoe hampir sa taoen lama- nja, maka di oesahaken dirinja beladjar djenis djenis ilmoe dan pengataoewan, maka iapon mendjadi terlalo pande, lagi berilmoe serta sa-orang bidjaksana dan lagi berbakti ka- pada *Allah*.

Hata satelah soedah genap satoe tahoen poelanglah katiga anak laki laki itoe menghadap Radja, ajahnja itoe. Maka anak jang toewah itoe menoendjoekken intannja, tetapi ber- sabdalah Radja: »Boekannja ini mata benda jang ter besar

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

»kerna seperti batoe intan itoe telah di tjoeri olehmoe, »demkianlah boleh di tjoeri poela oleh sa-orang jang lain, »dan lagi barang tjoerian itoe tiada tetap adanja, dan tiada-»lah ia beroleh berkat deri pada *Allah*."

Satelah itoe maka anak jang tengah itoepon menoendjoek-ken badong djadam mas dengan alamatnja itoe, tetapi ber-sabdalah radja: »Bahoewa sasoenggoehnja angkaoelah sa-»orang jang bergoena dalam prang, tetapi adapon di antara »soeatoe kaoem jang bersantawsa dan sadjahtra adanja ang-»kaoe tiada bergoena soeatoepon."

Maka kamoedian deri pada kadoewa itoe di tjaritraken oleh anak jang ketjil itoe akan sekalian perboewatannja sa-lamanja tahoen jang telah laloe itoe. Maka di pariksa oleh ajahnja akan segala kapandeannja, maka heranlah Radja itoe oleh sebab kabidjaksanaännja. Maka katalah ajahnja: »Ba-»hoewa sasoenggoehnja angkaoelah jang mempoejaï mata benda »jang ter besar itoe, kerna angkaoe telah mentjari barang »jang paling berfaïdah pada manoesia, maka tiadalah kaka-»jaän terlebih besar dari pada kabaktian kapada *Allah*, maka »*adapon takoet akan Toehan Allah itoe*, ija itoelah *per-»moelaän* boediman, maka adapon *pengatahoewan jang soe-»tji itoelah pengartiannja*."

Satelah itoe maka anak jang ketjil itoe mendjadi Radja ganti ajahnja itoe.

11.

DARI HAL MENTJEBAK PERAK.

Adapon perak dan mas itoe, ija itoe benda jang termoelia adanja, lagipon besar harganja. Sedikit perak ataw mas itoe boleh di toekarken dengan banjak benda jang lain lain, sa-perti besi, dan timah, dan sabaginja; akan tetapi goenanja perak tiada bagitoe besar saperti goena besi dan tembaga itoe, jang mendatengken faïdah dan oentoeng kapada manoesia.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Bermoela adapon perak itoe di dapati akan dia dalam parit tjebakan timah; maka djarang di dapati akan dia itoe sadja, melainken ija bertjampoer dengan timah.

Maka adalah parit tjebakan perak itoe jang termasjor, ija itoe dalam nagri Amerika oetara sablah selatannja, di goenoeng goenoeng jang bernama Andis. Maka adalah doeloe di sana sebab kabanjaken perak, di boewat oleh orang akan dia medja, dan krosi, kendi dan sabaginja.

Maka dalam parit tempat mentjebak perak dalam nagri itoe adalah bebrapa orang bekerdja di bawah itoe, di doekoengnja bidji perak itoe di bawanja naik kaätas, memandjat tangga jang terdiri betoel kapintoe lobang tjebakan itoe.

Maka perak itoe terkadang di dapati orang berbenang benang dalam tanah, dan terkadang leper saperti daoen kajoe. Djarang di dapatinja ia soetji, dengan tiada bertjampoer dengan rasa, dan tembaga, dan besi, dan timah.

Adapon perak itoe di soetjiken dengan di toemboek bidjinja, serta di goreng dengan garam, kamoedian di tjampoerken dengan rasa, di angatken di api, maka apabila rasa itoe terbang, tinggallah perak itoe soetji.

Sjahadan adapon perak itoe dapat tiada hendaklah djoega di tjampoer orang akan dia dengan sadikit tembaga, sopaja ija itoe mendjadi kras, jang boleh di djadikan perkakas.

Maka adalah kabanjakan djoega perkakasan perak jang angkaoe lihat itoe, ada jang berboenga dan bergambar timboel, maka ija itoe di perboewat di poekoel dengan pahat matjam matjam, menoeroet sifat boenga boenga itoe, jang di tjontengnja di atas itoe.

Maka banjaklah perak itoe di perboewat orang blandja blandja dalam segala nagri, ija itoe di djadiken wang saperti ringgit, dan roepiah, dan sabaginja. Dan lagi di perboewat perkakasan medja, saperti sendok, dan tampat teh, dan pakean roemah.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Sabermoela perak itoe di perboewat orang menjador tembaga ataw besi adanja.

12.

DARI HAL PARAMPOEAN JANG BERBOEDI.

Siapakah jang boleh mendapat akan prampoewan jang berboedi itoe, karna harganja itoe terlebih indahnja dari pada harga manikam. Maka hati soeaminja pon bolehlah harap akan dia, maka dengan hal jang demkian ta-oesahlah ija mengambil harta tawanan. Maka parampoewan itoe kelak boleh memboewat baik kapadanja, boekannja djahat sa-oemoer hidoepnja. Maka ija kelak akan mentjari boeloe kambing dan benang koelit kajoe, serta di kerdjakennja dengan soekanja dan dengan tangannja sendiri. Maka ija itoe saperti kapal soedagar ija membawa bakal dari tampat tampat djaoe. Maka ija kelak bangoen sabelom padjar, laloe di brinja makanan kapada isi roemahnja, dan satoe bagian kapada dajang dajangnja.

Maka ija perhatiken soeatoe ladang, laloe di belinja, maka dengan boewah boewah tangannja di tanamnja soeatoe kebon. Di ikatkennja pinggangnja koewat koewat serta mengoewatken tangannja. Maka dengan himatnja ija memandang dagangan jang baik, maka soelohnja tiadalah padam pada malam. Di tarohnja tangannja kapada pamintal benang dan di poetarnja. Di boekakennja tangannja selaloe kapada orang miskin, dan di oendjoekkennja tangannja kapada orang jang kakoerangan. Maka tiadalah di ta oetinja hoedjan saldjoe itoe atas isi roemanja, karna segala orang isi roemahnja memake badjoe berlapis doewa. Maka di perboewatnja slimoet permadani, dan pakean soetra woengoe.

Maka soeaminja di kenal orang di pintoe gerbang, tatkala ija doedoek dengan orang toewah toewah nagri. Maka di boewat oleh parampoewan itoe kain khasa haloes, laloe di djoe-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

walnja, serta di bawanja ikat ikat pinggang kapada soedagar soedagar. Koewat dan moelia itoe mendjadi pakeannja, maka ija kelak bersoekatjitalah pada hari kamoedian. Maka ia memboekaken moeloetnja dengan boedi dan lidahnja itoe ondang ondang kasihan.

Maka di pandangnja dengan himatnja akan hal hal isi roemahnja, maka tiadalah ija memakan redjeki dari pada kamalasannja. Maka anak anak boewahnja kelak bangoen membri slamat akan dia, beserta dengan lakinja, maka di poedji oleh lakinja akan dia.

Banjaklah anak anak parampoewan jang telah berboedi, akan tetapi angkaoelah melipoeti akan marika itoe sekalian. Adapon hadiah itoe penipoe adanja, dan kaelokan itoe sia sia, tetapi sa-orang parampoewan jang takoet akan *Toehan* itoe, maka ija itoe kelak akan terpoedji. Brilah kapadanja boewah boewah tangannja sendiri, maka biarlah pakerdjaännja sendiri djoega memoedji akan dia di pintoe gerbang.

(*Amtzal nabi Allah Soleman.*)

13.

DARI HAL KAPAL ASAP.

Adapon sakarang lebih dari pada tiga poeloeh taoen orang orang poetih telah mendapat hikmat memboewat kapal asap, jang boleh ladjoe kahadapan dengan tiada lajar, dan boleh melawan aer jang deras moedik ataw hilir. Adapon pada moela moelanja di perboewat orang itoe koerang ladjoenja, maka sakarang boleh ija mendjalani dalam satoe djam kabanjakan lima blas pal, dan ada poela jang doewa poeloeh pal.

Bermoela adapon koewasanja kapal asap itoe tiada ija perdoeliken angin, baik dari hadapan, baik dari blakang, sama djoega kapadanja. Maka di antara kapal kapal asap itoe

adalah jang bertiang, maka barangkali ada angin baik dari blakang di boekanja lajarnja itoe, tetapi tiada banjak jang bagitoe, melainken kabanjakan jang tiada bertiang, sopaja tiada merintangi.

Sjahadan adapon kabanjakan kapal asap itoe bermoewat toempangan orang lima anam ratoes dengan tiada soesah, maka djikaloe ada banjak orang jang hendak menoempang, boleh ija moewat sa-riboe orang. Maka adapon dalam kapal itoe ada soeatoe bilik besar, sapandjang pandjang kapal itoe, maka dalam bilik itoe penoh dengan perhiasan sakelat dan bloedroe, dan stolop, kandil, maka ada poela soeatoe medja sapandjang bilik itoe djoega, maka koelilingnja beratoer beratoes ratoes krosi, dan bangkoe, dan kenap, maka pada kiri kanan kapal itoe dalam bilik di boewatnja doewa lapis tampat tidoer berderet boleh moewat moewat sa-orang, serta dengan kasoernja dan bantalnja jang bagoes beratoes ratoes, serta dengan tire jang indah indah di hadapannja.

Maka adapon dari hal makan minoem orang jang menoempang itoe samowanja di atas orang jang ampoenja kapal itoe membri. Maka apabila sampe waktoe makan, maka berdirilah sa-orang menggontjang lontjeng, maka masing masing pon toeroenlah doedoek berkoeliling, maka datenglah berpoeloeh poeloeh djenis makanan jang indah indah, terlebih poela dari pada di darat, dengan piring mangkok jang haloes haloes, dan berbage bage djenis daging, dan bebrapa djenis kwe kwe, dan manisan, dan boewah boewahan jang hidoep dan jang kring, maka adalah pada koetika makan itoe bebrapa banjak orang jang melajani itoe membawa kopi dan aer teh, dan ada poela orang jang membawaken makanan, jang ada di tampat jang djaoe dari pada kita, di hantarkennja di hadapan kita.

Maka satelah soedah makan minoem itoe, maka masing masing pon naiklah ka-atas kapal itoe, berdjalan djalan meng-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ambil angin. Maka ada poela orang jang doedoek membatja hikajat jang indah indah, dan molek molek, maka hikajat itoe di sewanja di kapal itoe djoega dengan sadikit doewit sadja.

Bermoela maka adalah di atas kapal itoe soetji, serta dengan litjinnja, di tjetnja, maka di atasnja itoe di boebohnja poela langit langit, maka koelilingnja itoe di boebohnja pagar jang bagoes bagoes, sopaja kaloe kaloe orang berdjalan djalan dengan boedak ketjil, dan parampoewan tiada takoet djatoh, dan boleh melihat tebing tebing soengi, dan aer, dan pohon pohon jang indah indah, dan kebon kebon, dan roemah roemah jang bagoes bagoes sapandjang soengi itoe.

Maka kaloe bertemoe kadoewa kapal asap itoe, maka kadoewanja menggojang lontjeng besar, ija itoe tanda membri hormat, maka sakedjap mata linjap sebab pantasnja sa-boewah pergi, sa-boewah dateng. Arkian apabila sampe waktoe tidoer, maka masing masing pon pergilah tidoer katampatnja, dan segala parampoewan parampoewan pon masoklah kadalam biliknja jang berkoentji, maka ada dalam bilik itoe poela segala dajang dajang parampoewan akan melajani parampoewan itoe adanja.

Adapon kapal asap itoe tiada berhenti sakoetika djoea pon, melainken apabila sampe ka tampat jang di kahendakinja itoe, maka adat tambangannja itoe djikaloe sakiranja dari Batawi sampe ka Indramajoe, atawa doewa kali djaoenja, saringgit ataw doewa ringgit, makan bersama sama, kerna ada moesim moesimnja, adapon perdjalanan jang terseboet itoe di djalaninja ada jang sapoeloeh djam, ada jang delapan djam lamanja. Adapon kapal asap itoe barang bila jang kita kahendaki boleh dapat, baik siang, baik malam. Sjahadan orang jang poenja kapal-kapal asap itoe, soenggoehpon di belinja dengan harga jang mahal mahal, pada sa-boewah harganja dari lima laksa sampe sapoeloeh laksa ringgit, tetapi oentoeng besar djoega ija, sebab pendapatan dari pada toem-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

pangan itoe, maka sebab itoelah boleh ija menanggong makanan dan minoeman jang bagoes bagoes itoe adanja.

Sabermoela maka adalah di tanah Amerika itoe terlaloe banjak soengi jang besar besar, beratoes ratoes pal pandjangnja, maka ajernja itoe tawar sadja, selaloe hilir djoega, tiada moedik, maka adalah dalam satoe soengi itoe berpoeloeh poeloeh kapal asap jang besar besar, mendjadi tambangan sadja, salaloe kahoeloe kahilir, maka adalah saparoh soengi jang baroe di doedoeki orang, doeloenja itoe ada hoetan di tebing tebing soenginja, maka adapon djikaloe kiranja tiada kapal asap itoe, nistjaja mendjadi terlalo lambat orang beriboe riboe hendak hilir moedik itoe, lagi dengan mahal tambangannja. Sabermoela adapon di soengi jang besar sakali itoe doeloe dari pada ada kapal asap itoe, maka djikaloe orang hendak moedik atawv hilir, di tarik orang praoe berdjalan dari tepi tebing, maka apabila sampe katampat tjoeram lagi dengan djaoenja bebrapa boelan dengan terlalo penat, maka barangkali moesim hoedjan aer soengi itoepon besarlah; maka pada koetika itoe ada praoe praoe jang binasa, maka adalah dengan hal jang demkian itoe bebrapa lamanja orang membawa hilir moedik segala dagangan jang brat brat itoe dengan penat dan mahal blandjanja, maka adapon apabila kapal asap itoe soedah djadi, maka soeka tjitalah segala orang sebab ija boleh hilir moedik dengan segranja, lagipon sewanja moerah, dengan tiada sasoeatoe bahajanja, maka sebab itoelah terlalo lekas nagri jang di hoeloe soengi itoe mendjadi besar lagi dengan ramenja.

Sjahadan djikaloe kiranja tabiat orang Amerika itoe saperti tabiat orang jang takoet di timpah dawlat nenek mojang itoe, nistjaja tiadalah ija mendapat oentoeng jang besar, sebab memboewangken adat adat orang doeloe kala itoe, saperti terlebih baik menarik praoe dalam aer jang deras lagi dengan penat dan mahal sewanja menempoeh bebrapa bahaja itoe

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dari pada memboewat kapal asap djenis jang moerah itoe, dan sopaja boleh melaloeï tampat tampat bahaja itoe dengan tertawa tawa.

Adapon kapal asap itoe ada doewa tiga djenis roepanja besar dan ketjil, ada jang mahal sewanja saperti jang terseboet di atas ini, dan ada jang moerah sewanja, maka ada jang pakerdjaännja menambangken orang dari sabrang sini kasabrang sana, sabentar sabentar ija berbalik pergi dateng, pantesnja saperti lipas koedong, dan lagi ada poela pakerdjaännja pergi menoenda kapal jang besar besar di bawanja masoek kadalam soengi, sebab lambat kapal itoe masoek, dan ada poela jang di perboewatnja sewahan orang pergi bermain main sakira kira dari Batawi ka Anjar, ataw dari Samarang ka Djapara, ataw dari Sambas ka Pontianak, dalam sahari ija pergi dateng dengan sewanja jang moerah.

Adapon kapal asap jang terseboet ketjil itoe sebab kabanjakannja itoe telah mendjadi moerah harganja, maka djikaloe orang Malajoe ataw orang Djawa hendak pon bolelah dapat, baiklah di soeroehnja akan orang kapertjajaännja pergi ka Soerabaja ataw ka nagri Wolanda membeli satoe kapal asap jang ketjil dan moerah itoe, ataw beladjar memboewat dia, nistjaja mendjadi terlalo besar goenanja.

Sjahadan lagi adapon pakerdjaän memboewat kapal asap itoe boekannja dengan kasaktiannja ataw koewasa hantoe setan, melainken djikaloe ada orang jang hendak beladjar itoe dengan moedahnja djoega boleh mendapat saperti adatnja biasa memboewat praoenja pada sahari hari djoega, dan lagi dawlat nenek mojang pon tiada menimpah lagi adanja.

14.

PADA MENJATAKEN KARETA ASAP.

Maka adalah kapada hedjrat masihi sonat 1830, ija itoe kapada hedjrat nabi, sonat 1246 tahoen, maka bahoewa de-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

wasa itoelah di dapati oleh orang poetih dalam nagri Eropa, akan hikmat memboewat kareta asap, ija itoe boleh mendjalani dalam satoe djam tiga poeloeh pal lebih, maka adalah ija terlebih pantas dari pada kapal asap doewa kali, maka kira kira sadjaoe dari Samarang ka Djokdjokarta boleh sampe dalam lima djam, itoepon ada menoenda bebrapa kareta dari blakangnja ada bermoewat beratoes ratoes orang, serta dengan peti dan barang barang.

Sabermoela maka adalah asalnja berhimpon bebrapa orang kaja kaja jang berakal dalam pakerdjaän kareta asap itoe, maka sekaliannja pergi mendapatken kapala kapala orang jang memarintah nagri, meminta idzin ia hendak memboewat akan djalan kareta asap itoe betoel menoedjoe sampe kapada saboewah nagri dengan tiada boleh bengkang bengkok, maka barang di mana bertemoe dengan roemah orang, ataw kebon orang, maka hendaklah orang jang ampoenja kebon ataw roemah itoe mendjoewal sabesar doewa kareta laloe itoe, dengan harga jang patoet, dan lagi kaloe ada bertemoe boekit, djikaloe rendah di ratakennja, dan djikaloe tinggi di teboknja dari bawah, dan kaloe bertemoe soengi, di boewatnja djambatan batoe jang tegoh, dan djikaloe bertemoe lembah di tambaknja, kerna djalan itoe tiada boleh sakali kali bengkang bengkok, ataw tinggi rendah, barang sadikit djoeapon. Maka satelah ratalah djalan itoe, maka kamoedian di atornja poela balok di tampat djalan roda kareta asap itoe, maka kamoedian di boebohnja sakeping besi litjin kira kira lebarnja sa-djengkal ampat persagi sapandjang djalan itoe, sopaja di atas besi itoe roda berlari. Adapon roda kareta asap itoe berparit di boewatnja sa-besar besi jang di atas balok itoe, sopaja tiada simpang sior roda itoe berdjalan; bermoela adapon loeroeng djalan kareta asap itoe sakali kali tiada boleh di tempoeh orang lain, ataw kareta koeda, ataw binatang binatang, melainken dia sadja adanja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Sjahadan maka apabila sadialah loeroeng kareta asap itoe, maka di perboewatnjalah dengan hikmatnja soeatoe kareta besar ada kira kira 15 kaki pandjangnja 10 kaki lebarnja, maka dalamnja itoe penoh dengan pesawat saperti paker-djaän dalam harlodji, dan ada poela dalamnja satoe dapoer besi, maka apabila di njalaken api itoe maka segala pesawat itoe samowanja berdjalanlah memoekoel kapada satoe pesa-wat, maka pesawat itoe dateng menoelakken roda itoe dengan krasnja, maka satelah djadilah perboewatan itoe, di bawanja kapada loeroeng jang di sadiakennja itoe, di letakkennja roda kareta kapada besi jang di atas balok itoe, maka di atas ka-reta itoe adalah sa-orang berdiri dengan soeatoe perkakas besi di tangannja, ija itoe goenanja menggalakken api dapoer itoe. Maka kamoedian di perboewatnja lima anam kareta besar besar, maka dalam saboewah saboewah kareta itoe boleh moe-wat ampat poeloeh orang, serta dengan tampat doedoek dan tilam dan perkakasnja boleh moewat. Maka di boewatnja poela di atas kareta kareta itoe tampat jang boleh orang djaga doe-doek melihat koeliling adanja.

Adapon kareta kareta jang terseboet itoe beratoerlah di blakang kareta asap itoe dengan penoh moewatannja dan orang-nja, maka dari pada kareta asap itoe adalah rante besi ber-kait soeatoe dengan soeatoe bertali tali, maka segala pontja rante itoe di kaitkennja kapada kareta asap itoe, maka apa bila langkaplah segala perboewatan itoe, maka orang jang di atas kareta asap itoepon menjalaken api itoe, maka berlarilah kareta asap itoe seperti kilat, serta menarik kareta kareta jang di blakangnja itoe. Maka adalah sebab deras perdjala-nannja itoe sampe ija boleh pergi dalam satoe djam doewa poeloeh pal lebih djaoenja ija itoe djikaloe sakiranja berdja-lan dari Batawi ka Soerabaja, bolehlah ija sampe dalam doewa poeloeh djam, ija itoe koerang ampat djam sa'hari sa'malam, maka adapon dalam perdjalanan jang demkian boleh ija mem-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

bawa beratoes ratoes orang serta dengan beratoes ratoes petinja, adapon sa'kiranja sewanja dari Samarang ka Djokdjokarta sa-orang dengan petinja kira kira satoe ringgit ataw doewa ringgit.

Adapon djikaloe bertemoe di tengah djalan satoe kareta asap pergi, dan satoe dateng, tiadalah boleh berkenalan orangnja, ija itoe dari sebab derasnja itoe. Sjahadan adapon goenanja kareta asap itoe terbesar kapada segala soedagar soedagar dan orang besar besar boleh pergi dateng dengan segranja dengan tiada lina di djalan, maka djikaloe kiranja ada bapanja ataw anak istrinja jang sakit pajah di Djokdjokarta, dengan segranja boleh kita naik kareta asap itoe dan boleh kita dapat bertemoe dengan dia, dan boleh poelang tidoer malam di Samarang, ataw ada sa'soeatoe pakerdjaän kapada soedagar, maka ija pergi sa'djaoe dari Samarang ka Batawi ataw Soerabaja, ija pergi menghabiskan pakerdjaän pada hari ini, esoknja ataw loesanja ija poelang ka Samarang.

Sabermoela adalah goenanja jang terbesar sakali dalam pakerdjaän kareta asap itoe, ija itoe mendekatken perdjalanan jang djaoe djaoe. Adapon doeloe deri pada orang mendapat hikmat kareta asap itoe, maka djikaloe orang hendak pergi ka nagri nagri jang djaoe djaoe dapat tiada kena bebrapa banjak blandja, dan soesah, dan lama di djalan, dan djikaloe ada soedagar pergi dalam sapoeloeh hari, maka bebrapalah karoegiannja dalam perniagaännja itoe. Adapon di sana ada bebrapa riboe riboe soedagar jang besar besar dengan tiada boleh begrak dari pada pakerdjaännja pada tiap tiap hari adanja.

Sjahadan adapon artinja perkataän *mendekatken perdjalanan jang djaoe* itoe djangan salah sangkamoe, boekannja boemi itoe di lipat, ataw di potong potong, ataw di hilangken sa'tengahnja, maka sekalian itoe ada djoega saperti doeloe, boekit dan padang dan kebon samoanja, melainken dengan

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

hikmat manoesia itoe djaoenja sadja mendjadi dekat, bermoela djikaloe orang jang dari djaoe djaoe dan jang lama bertjere dengan iboe bapanja, ataw kakasihnja, maka djikaloe sakiranja di angkat orang nagri itoe di bawanja ka hadapannja sopaja boleh ia melompat ka nagrinja itoe, ataw di angkat orang akan dia, maka di letakken kanagrinja, bagimanakah soekanja orang itoe, maka demkianlah telah djadi dalam nagri Eropa oleh sebab mendapat hikmat berboewat kareta asap itoe adanja.

Dan sa'bagi lagi goenanja perboewatan itoe mendjadiken moerah harga segala djenis dagangan, sebab hilang blandja sewa perdjalanan jang djaoe djaoe itoe, ija itoe saperti kapada orang jang memboewat kain itoe, maka dari asalnja blandja membawa kapas bagitoe djaoe, kamoedian bebrapa blandja membawa kain itoe ka bandar, maka sebab itoelah doeloe mendjadi mahal. Maka adapon goenanja jang terseboet itoe sekali kali boekannja kapada soedagar ataw kapada orang jang memboewat kain itoe, melainken goenanja itoe kapada segala orang jang miskin, sopaja boleh ija membli dengan moerahnja, maka adalah dari sebab segala perkara jang terseboet itoe mendatengken kasenangan dan kasantawsaän kapada segala orang miskin saperti orang kaja kaja adanja.

15.

DARI HAL MEMBOEWAT KITAB DENGAN TJAP.

Maka adalah telah ampat ratoes taoen laloe segala orang Eropa tiada mengataoeï akan pakerdjaän memboewat kitab dengan ilmoe tjap, maka adalah doeloe dari pada itoe marika itoe menoelis soerat soeratnja dengan kalam saperti orang Djawa dan Malajoe sakarang ini. Maka kamoedian dari pada itoe di perboewatnja poela sakeping keping papan, maka di teboknja soerat dalamnja sa'besar moeka kitab, kamoedian

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

di tjapkennja saperti jang di perboewat orang Tjina, tetapi belom di ketaoeïnja pada tatkala itoe orang Tjina berboewat demkian. Adapon orang jang bermoela mendapat hikmat akan memboewat kitab kitab dengan tjap, ija itoe sa-orang di nagri Wolanda bernama *Lawrens Jansen Koster* kira kira pada hidjrat mesehi sonat 1423. Maka kamoedian dari pada itoe berfikirlah ia tiada baik demkian, kerna bergoena kapada soeatoe kitab sadja, dan satoe djenis sadja perkataännja, maka terlebih baik kita perboewat soeatoe soeatoe hoeroep itoe sopaja boleh kita tjere tjereken, dan kita toekar toekar tampatnja, maka kamoedian dari pada itoe di perboewatnjalah satoe satoe hoeroep itoe dengan kajoe, maka kamoedian ija berpikir poela kajoe itoe lekas roesak, baiklah di boewat dengan timah, sopaja boleh di pake lama lama, kamoedian maka di boewatnjalah hoeroep timah saperti jang ada sakarang ini, jang boleh di pakenja bebrapa taoen lamanja, dan boleh di pake poela bebrapa djenis kitab, dan boleh poela di poelangken hoeroep itoe masing masing katampatnja, kamoedian boleh di karangken kitab kitab jang lain.

Maka demkianlah pakerdjaän memboewat kitab kitab itoe dengan di tjap. Sjahadan bermoela di boewatken satoe medja, maka di atas medja itoe di perboewatnja berkotak kotak, adapon banjak kotak itoe sa'banjak hoeroep jang di pake orang, maka pada tiap tiap kotak itoe di isinja dengan hoeroep timah, adapon pandjangnja hoeroep itoe satoe dim, maka adalah di hoedjoeng timah itoe hoeroep, maka dalam satoe kotak itoe berisi hoeroep *a*, dan satoe *b*, dan *c*, dan *d*, sahingga habis sampe *z* adanja. Maka apabila sa-orang hendak tjapken barang apa, datanglah ija kapada medja tampat hoeroep itoe, serta di bawanja toeladan kitab jang hendak di tjapkennja, maka di tarohnja di hadapannja, kamoedian di poengoetnjalah satoe satoe hoeroep itoe saperti perkataän jang ada pada toeladan itoe, maka sekalian hoeroep jang di poe-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ngoetnja itoe di masoekkennja kadalam soeatoe perkakas *haak* namanja, jang ada di tangannja, maka dalam perkakas itoe boleh moewat sa'poeloeh doewa blas mistar jang sama pandjangnja. Satelah penohlah hoeroep dalamnja laloe di kloewarkennja sekalian itoe di tarohkennja kapada medja jang lain, demkianlah di perboewatnja beroelang oelang sampe genap satoe moeka sa'besar jang di kahendakinja, maka dengan demkian di perboewatnjalah sampe bebrapa moeka kitab itoe. Adapon moeka kitab itoe jang boleh di tjapken pada sekali itoe kaloe moeka kitab itoe besar ampat, dan kaloe moeka ketjil delapan, dan kaloe lagi ketjil anam blas pon boleh, maka kaloe terlebih ketjil lagi doewa poeloeh ampat ataw lebih.

Sjahadan satelah langkaplah moeka soerat jang di kahendakinja, maka di bawanja satoe pasangan besi, di pasangnja segala moeka hoeroep itoe, tetapi adalah pada tiap tiap moeka hoeroep itoe kajoe berkeping keping sopaja djangan ija rebah kakiri kakanan, kamoedian maka di poekoelnja pada tiap tiap persagi itoe dengan badji sampe dapat di angkatnja sekalian moeka hoeroep timah itoe di bawanja ka'atas tampat apitan, kamoedian di bawanja satoe bantal jang lemboet dari pada galoeh, di loemorkennja dengan dawat, kamoedian di poekoelnja bantal itoe di atas hoeroep segala timah itoe, kamoedian di boebohkennja sa'lei kartas jang besar laloe di apitken, maka menjangkitlah dawat jang pada hoeroep itoe kadalam kartas itoe.

Satelah itoe maka di angkatnja kartas itoe kapada orang jang ampoenja kitab itoe, kamoedian di bandingkennja perlahan lahan dengan toeladannja, maka djikaloe ada berlebih ataw berkoerang dari pada toeladannja, di tandahnja di tepi kartas itoe, laloe di hantarkennja katampat tjap itoe, maka oleh toekang tjap itoe di kloewarkennja hoeroep timah jang salah, di masoekkennja hoeroep timah jang betoel, maka satelah betoellah hoeroep timah itoe saperti toeladannja, ka-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

moedian di apitkennjalah sa'brapa ratoes ataw riboe jang di kahendaki oleh toewan kitab itoe, tetapi sekalian kartas itoe saroepa adanja, sa'lei pon tiada berobah dari pada jang lain, karna hoeroep timah jang teratoer itoe tiada taoe berobah saperti djoeroetoelis jang lali itoe, dan hoeroep timah itoe tiada taoe menambah nambah ataw mengoerangken perkataän kitab kitab saperti djoeroe toelis jang mengakoe dirinja pande dari pada mengarang arang kitab itoe.

Sabermoela satelah habislah soedah sa-lei kitab itoe di tjapken, kamoedian di basohken hoeroep timah itoe, maka kamoedian di poelangken oleh toekang tjap itoe masing masing hoeroep itoe kapada kotaknja, demkianlah di perboewatnja habis sa'lei sa'lei sahingga tamat kitab itoe, tetapi pada tiap tiap lei kartas itoe adalah angkanja, dari pada angka satoe sampe sa'brapa banjak lei kartas moeka kitab itoe, ija itoe sopaja moedah di poengoet dan di atoerken dengan tiada bertoekar toekar adanja, kamoedian satelah langkaplah kitab itoe di bawanja katampat toekang djilit, maka setelah soedah terdjilit, maka di hantarken oleh toekang djilit kapada kade soedagar kitab andanja.

Maka bahoewa sa'soenggoeh pon kami tjaritraken segala perkara jang terseboet di atas ini dengan sa'boleh bolehnja kapadamoe, nistjaja tiada djoega angkaoe dapat mengarti dengan trangnja, melainken terlebih baik angkaoe sendiri melihat dalam roemah tjap jang ada di nagri Batawi, dan Samarang, dan Soerabaja, dan Pasoeroehan, dan Mangkasar, dan Bandjarmasin dan Padang adanja.

16.

DARI HAL GOENANJA MEMBOEWAT KITAB DENGAN TJAP.

Maka kataoeïlah olehmoe bahoewa boekannja akoe tjaritraken kapadamoe perkara hal tjap ini sebab membri heran

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

kapadamoe sadja, melainken akan mengadjar angkaoe bebrapa besar goenanja kapada segala bangsa bangsa orang jang memake dia; maka adalah goenanja itoe atas lima perkara — pertama tama, *tiada berobah perkataän kitab kitab*, karna apabila soeatoe kitab baroe di tjapkennja, maka orang jang mengarang kitab itoe sendiri membaikinja, satelah itoe maka baroelah di pitjahkennja pada sa'genap nagri, maka satelah bebrapa poeloeh ataw ratoes taoen sakalipon, kamoedian djikaloe orang hendak mentjapken kitab itoe poela, maka tiadalah lagi sjak dalam hatinja, inikah betoel ataw itoekah salah, karna sekalian kitab itoe di tjapken oleh pengarangnja sa'kata perkataännja, maka djikaloe barang di mana pon di dapatnja sa'boewah kitab itoe bolehlah di boewatnja toeladan. Arkian maka soeka tjitalah orang jang membatja kitab kitab itoe, sebab di kataoeïnja tiada berobah sapatah kata djoea pon dari pada asalnja.

Perkara jang ka doewa, *lekas pakerdjaännja*, maka djikaloe kiranja orang jang tiada memake tjap itoe hendak menjalin soeatoe kitab, bebrapa djoemaät ataw boelan lamanja hendak doedoek menoelis itoe, maka apabila habis di toelisnja hanjalah sa'boewah kitab sadja jang djadi, itoepon dengan bebrapa kasoesahan penatnja, tetapi djikaloe kitab itoe di tjapken dengan bebrapa ratoes ataw riboe jang telah djadi, maka adalah sa'orang toekang tjap itoe koeasanja terlebih dari pada doewa ratoes djoeroetoelis, dan djikaloe ada sa'boewah roemah tjap itoe dengan bebrapa toekangnja entah bagimanakah lekas boleh memboewät kitab tiadalah boleh di kataken lagi adanja.

Perkara jang katiga, *trang hoeroepnja dan senang pembatjanja*. Bermoela adapon kitab kitab toelisan tangan itoe dapat tiada berlainan adanja, karna masing masing orang lain bekas tangannja, ada orang menoelis rapat, ada orang jang menoelis renggang, ada jang kasar, ada jang haloes,

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ada jang pandjang hoeroepnja, ada jang pendek, ada jang terloepa memboeboh nokta ataw titiknja, ada jang toelisannja bagoes, ada jang saperti tjakar ajam adanja, maka kaloe di adjarken kanak kanak dengan toelisan tangan itoe, maka katanja saja boleh batja bekas tangan si anoe itoe, maka bekas tangan orang ini tiada boleh saja batja. Bermoela adapon kitab kitab jang di tjap itoe dapat tiada trang karna samowanja sama, dan lagi soeatoe hoeroep itoe berdiri dengan katrangannja, dan lagi soeatoe hoeroep dengan soeatoe hoeroep tiada bertemoe, dan tiada bertjongkah mangkih. Sjahadan poela kabanjakan orang jang berkata toelisan tangan itoe terlebih trang dari pada jang di tjap, maka adalah sebabnja fikirannja jang demkian itoe atas doewa perkara, pertama tama orang itoe telah biasa salama hidoepnja membatja toelisan tangan, tetapi djikaloe di biasakennja sedikit hari membatja soerat tjap itoe nistjaja terlebih tjepat ia membatja soerat tjap itoe dari pada soeratan tangan, dan lagi pada segala kanak kanak dalam tampat beladjar itoe, maka djikaloe ada di hadapannja kitab toelisan tangan dan kitab jang di tjap, maka terlebih soeka ija membatja kitab jang di tjap itoe sebab trangnja, maka haroeslah kita mengakoe bahoewa sasoenggoehnja kanak kanak jang baroe mentjoba akan perkara itoe terlebih bidjaksananja dari pada orang toewah jang telah mematiken dirinja dalam adat nenek mojang; perkara kadoewa, adapon barangkali kitab jang angkaoe lihat itoe tiada betoel boewatannja, karna orang jang memboewat kitab itoe di sablah sini baroe beladjar, boekannja saperti toekang di nagri Eropa memboewat kitab, maka sebab itoelah boekannja salah *ilmoe tjap* itoe, melainken salah *orang jang mendjadi toekang*, kerna belom ija paham dalam ilmoe itoe.

Perkara jang kaämpat, maka djikaloe kiranja ada djalan jang boleh memboewat beriboe riboe kitab itoe dengan lekas

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

serta senangnja, maka apabila terdengar kabar itoe kapada orang pande dapat tiada terkedjoetlah ia, serta dengan kembang hatinja, serta bangoen sambil membongkar segala ilmoe ilmoenja sopaja di petjahkennja berkoeliling doenia, dan lagi pada masa itoe djoega ada poela orang pande lain pon memboewat kitab djenis djenis ilmoe jang lain lain, maka segala kitab kitab djenis ilmoe jang lain itoe boleh di belinja, sebab terlaloe moerah harganja, maka dari sebab mendapat kitab kitab itoelah mankin bertambah tambah ilmoenja, maka adalah pada koetika itoe kelak segala orang jang tiada berilmoe pon segarlah anggotanja sebab mentjioem bahoe bahoean jang amat haroem jang telah terbit dari pada tiap tiap telaga orang pade jang banjak itoe adanja, maka demkianlah halnja nagri Eropa dari salama ia mendapat ilmoe tjap itoe, sahingga mendjadi terlebih besar dari pada segala bangsa jang lain itoe.

Perkara jang kalima, *moerah harganja;* maka djikaloe angkaoe bertanja apakah goena kitab jang moerah harganja itoe, maka akoe djawab akan dikaoe, boekankah baik ada kitab kitab banjak kapada orang miskin, sopaja tertegahlah ija deri pada berdjalan djalan jang tiada berfaïdah, dan masok dalam pakerdjaän jang djahat itoe, dan kaloe ija boleh mendapat kitab kitab itoe dengan moerah harganja, sopaja boleh ia doedoek membatja dengan anak bininja, boekankah itoe terlebih baik sa'riboe kali dari pada tinggal dalam malas dan bodoh, dengan makan tidoer sadja saperti binatang: dan lagi djikaloe kitab itoe moerah harganja, maka mendjadi terlaloe besar goenanja dalam segala tampat beladjar, djikaloe pada sangkamoe pakerdjaän ini tiada bergoena maka akoe djawab akan dikaoe, djikaloe ada kapadamoe sa'boewah kitab toelisan tangan jang penoh dengan perkataän jang bergoena dan jang haloes lagi trang bahasanja, dan elok poela karangannja, serta betoel sakali hoeroepnja, maka bebrapalah indahnja ija itoe kapadamoe, dan bebrapakah mahal harganja

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

angkaoe kahendaki, dan barangkali angkaoe semboenjiken dari pada mata orang lain. Maka tjobalah angkaoe berfikir djikaloe ada tampat beladjar jang besar itoe penoh dengan boedak boedak, maka adalah di hadapan masing masing sa'-boewah kitab jang baik dengan tiada memindjam dan sewa kapada orang lain, maka djikaloe hilang dan roesak, djikaloe anak miskin sakalipon boleh senang dapat kitab bagitoe lagi adanja.

17.

DARI HAL ROEMAH TAMPAT TJAP DI NAGRI EROPA.

Sabermoela maka adalah di nagri Eropa terlaloe banjak roemah tampat tjap besar besar, tinggi tinggi ampat lima tingkat, maka adalah beratoes toekang dalamnja, masing masing dengan pakerdjaännja, ada jang memoengoet hoeroep timah saperti jang terseboet di atas itoe dari pada medja ko-tak kotaknja jang berderet deret pandjang itoe, ada jang membilangken kartas dan membriken, ada jang mengatoerken moeka moeka kitab jang soedah di karangken, dan ada jang doedoek selalo membatja dan membandingken toeladan dengan halei baroe di tjapken, dan ada jang memasoekken dalam apitan, dan ada jang memboeboh dawat, dan ada jang memoengoet kartas itoe dengan angka angkanja sambil di atoernja, dan ada jang memoengoet sekalian itoe di djahitnja mendjadiken sceatoe kitab, dan ada poela jang memboeboh djilatnja, maka adalah masing masing pakerdjaän itoe dengan biliknja, tiada bertjampoer tjampoer, maka adaiah masing masing tampat itoe djenis boenji gadohnja, djikaloe angkaoe masok kadalam bilik orang jang memoengoet hoeroep timah saperti terseboet di atas itoe, nistjaja angkaoe dengar boe-njinja rioeh *tik tik*, *tik tik*, *tik tik!* maka ija itoe boenji berentak hoeroep timah soeatoe dengan soeatoe, maka adatnja

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

di sitoe tiada boleh orang berkata kata, maka djikaloe orang itoe berkata kata, nistjaja mendjadi salah atoerannja itoe. Maka djikaloe angkaoe masoek kadalam bilik tampat orang membandingken toeladan dengan halei baroe di apitken itoe, nistjaja angkaoe dengar mendroe boenji kanak kanak jang pande pande membatja soerat toeladan itoe kapada orang jang kapala melihat halei kartas itoe, dan djikaloe angkaoe masoek kadalam bilik orang jang mengapitken kartas itoe nistjaja angkaoe dengar boenji *kertak krotok* dan *kerpak kerpik*.

Sjahadan adalah kabanjakan roemah roemah tampat tjap itoe boekannja di tarik orang dengan tangan sadja, melainken dengan djantra jang di djalanken dengan koeasa asap, maka djikaloe di tarik dengan tangan itoe boleh djadi doewa ratoes lima poeloeh kali dalam sa'djam, maka djikaloe dengan djantra asap itoe boleh djadi beriboe riboe halei dalam sa'djam, lagi dengan trangnja, halei kartasnja pon besar, maka dengan hal jang demkian pada sa'taoen djadi berlaksa laksa kitab dalam soeatoe tampat tjap adanja. Tambahan poela adalah roemah tampat tjap di nagri Amerika jang di pesertaken roemah tampat orang memboewat kartas, maka adapon kartas itoe di boewat orang dengan koewasa asap djoega, maka djikaloe kiranja angkaoe masoek kadalam roemah tampat memboewat kartas itoe nistjaja di lihat olehmoe akan kartas jang baroe di bikin laloe di bawa masoek kadalam tampat tjap, maka di sanalah kartas itoe di apitken mendjadi soeatoe soerat kabar jang terlalo besar, maka sekalian itoe djadi dalam sa'djam lamanja.

Bermoela djikaloe angkaoe membatja sekalian perkara ini, bahoewa djanganlah angkaoe fikir akan pakerdjaän ini tiada boleh orang Malajoe atawa orang Djawa toeroet sebab soesahnja, karna fikiran orang Eropa pon doeloe miskin djoega, maka sebab radjinja dan oesahanja sakarang telah djadi senang kapadanja, maka moedah moedahan angkaoe pon berfikirlah

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

dengan radjin dan oesaha nistjaja boleh mendjadi senang demkian itoe djoega adanja. Maka djikaloe orang hendak membli akan apitan besi jang koewat lagi bagoes, jang boleh di pake lama lama, boleh dapat dengan doewa tiga ratoes ringgit djoea, dan membli hoeroep timah bahasa Djawa ataw Malajoe jang tjoekoep akan pakerdjaän itoe tiga ampat ratoes ringgit lagi, dan lagi selangkap perkakasnja dengan saratoes doewa ratoes ringgit lagi, maka segala perkara ini boleh djadi dalam sariboe ringgit ataw koerang. Maka djikaloe orang menjoeroehken ampat lima orang boedak boedak pergi beladjar akan pakerdjaän itoe dalam doewa tiga taoen lamanja, dan menjoeroehken poela ampat lima orang boedak boedak beladjar bahasa Wolanda sadikit taoen lamanja sampe ija boleh menjalin bebrapa kitab ilmoe jang moelia moelia kadalam bahasa Malajoe ataw Djawa, nistjaja pada masa itoelah kadoewa bangsa ini boleh berslamat seperti bangsa jang lain lain adanja.

TAMAT.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ISINJA.

1. *Ilmoe menoelis* . . . . . 1.
2. *Dari hal orang mentjari madoe* . . . . . 9.
3. *Dari hal gas.* . . . . . 11.
4. *Dari hal sa'orang bapa dengan tiga anaknja.* . . 13.
5. *Dari hal memboewat katja* . . . . . 15.
6. *Dari hal sa'boewah pakoe jang di makan tahi* . 17.
7. *Dari hal mentjebak mas.* . . . . . 19.
8. *Kadoea bersoedara parampoean* . . . . . 22.
9. *Dari hal tjakrawala* . . . . . 25.
10. *Dari hal mata benda jang ter besar.* . . . . . 26.
11. *Dari hal mentjebak perak* . . . . . 31.
12. *Dari hal perampoewan jang berboedi* . . . . . 33.
13. *Dari hal kapal asap* . . . . . 34.
14. *Pada menjatakan kareta asap.* . . . . . 38.
15. *Dari hal memboewat kitab dengan tjap.* . . . . 42.
16. *Dari hal goenanja memboewat kitab dengan tjap.* 45.
17. *Dari hal roemah tampat tjap.* . . . . . 49.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Pred 10/9/94

SURADI
TGL.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA